

**KESIAPAN KERJA, KEMATANGAN KARIR DAN
KECEMASAN DALAM MENGHADAPI DUNIA KERJA
SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN**

SKRIPSI



Oleh:

**Rizqi Ria Rahman
201310230311024**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
2017**

**KESIAPAN KERJA, KEMATANGAN KARIR DAN
KECEMASAN DALAM MENGHADAPI DUNIA KERJA
SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Muhammadiyah Malang
sebagai salah satu persyaratan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Psikologi**



Oleh:

**Rizqi Ria Rahman
201310230311024**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
2017**

LEMBAR PENGESAHAN

1. Judul Skripsi : Kesiapan kerja, Kematangan karir dan Kecemasan dalam Menghadapi dunia kerja Siswa Sekolah Menengah Kejuruan
2. Nama Peneliti : Rizqi Ria Rahman
3. NIM : 201310230311024
4. Fakultas : Psikologi
5. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Malang
6. Waktu Penelitian : 13-14 Desember 2016

Skripsi ini telah diuji oleh dewan penguji pada tanggal 01 Februari 2017

Dewan Penguji

Ketua Penguji : Dr. Latipun, M.Kes.

Anggota Penguji : 1. Ari Firmanto, S.Psi, M.Si.
2. Yudi Suharsono, S.Psi, M.Si
3. Istiqomah, S.Psi, M.Si

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Latipun, M.Kes.

Ari Firmanto, S.Psi, M.Si.

Malang,

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang

Dr. Iswinarti, M.Si

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizqi Ria Rahman
NIM : 201310230311024
Fakultas/Jurusan : Psikologi
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Malang

Menyatakan bahwa skripsi/karya ilmiah yang berjudul:

Kesiapan Kerja, Kematangan Karir dan Kecemasan dalam Menghadapi Dunia Kerja siswa Sekolah Menengah Kejuruan.

1. Adalah bukan karya orang lain baik itu sebagian maupun keseluruhan kecuali dalam bentuk kutipan yang digunakan dalam naskah ini dan telah disebutkan sumbernya.
2. Hasil tulisan skripsi/karya ilmiah dari penelitian yang saya lakukan merupakan hak bebas royalti non eksklusif, apabila digunakan sebagai sumber pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia mendapat sanksi sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Mengetahui
Ketua Program Studi

Yuni Nurhamida, S.Psi, M.Si.

Malang,

Yang menyatakan

Rizqi Ria Rahman

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Kesiapan kerja, Kematangan Karir dan Kecemasan dalam Menghadapi Dunia Kerja siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana psikologi di Universitas Muhammadiyah Malang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan petunjuk serta bantuan yang bermanfaat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Iswinarti, M.Si., selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang.
2. Dr. Latipun, M.Kes., dan Ari Firmanto, S.Psi., M.Si., selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan serta semangat yang sangat berguna, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Yuni Nurhamida, S.Psi., M.Si., selaku Ketua Program Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang.
4. Mohammad Shohib, S.Psi., M.Si., selaku dosen wali yang telah mendukung dan memberi pengarahan sejak awal perkuliahan hingga selesainya skripsi ini.
5. Ayah dan Ibu, Abd Rahman dan Nurul Huda yang selalu menyebut nama penulis dalam setiap doa-doa yang di panjatkan, serta telah memberikan kasih sayang dan dukungan agar tetap semangat. Hal ini merupakan kekuatan terbesar bagi penulis untuk terus memiliki motivasi dalam perkuliahan dan dalam proses berjalannya skripsi ini.
6. Saudara-saudaraku yang penulis cintai, Sadik Rahman, SE., dan Saleh Rahman, S.Kom., Uswatun Hasanah, S.pd dan Mufid Zuhurf Bahtiar, Rizka Ramadhan S.E, Okfila Sovia Ningrum, Ahmad Taufik H, Lukman Hakim, terimakasih karena selalu mendoakan, mendukung dan memotivasi agar tetap berjuang untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. SMK Nurur Rahmah, Jabung Candi. Paiton, Probolinggo, kepada Ibu Dra. Masyati Romly selaku ketua yayasan SMK Nurur Rahmah, serta ibu, bapak guru dan adik-adik di SMK Nurur Rahmah yang telah memberikan ijin dan bersedia menjadi subjek penelitian.
8. SMK Mandiri Kraksaan, Malang kepada wakil kepala sekolah, ibu, bapak guru serta adik-adik di SMK Mandiri Kraksaan yang telah memberikan ijin dan bersedia menjadi subjek penelitian.
9. Sahabat-sahabat yang penulis cintai, Afika Putri Anjani, Yuni Indrawati, Juwita Artika Putri, Vilia Evin W, Hanifa, Siti Aisyah dan Zahotul Laili A, Nur Khalis Syaifullah, Dwi Hana Faradisa, terimakasih karena telah selalu mendukung dan

memberikan semangat. Serta teman-teman aplikasi di sekolah angkatan 2013 kelas A yang telah berjuang bersama-sama dalam menyelesaikan skripsi ini

10. Teman- teman Psikologi F angkatan 2013, (Fabpsy) yang telah menjadi teman-teman sekelas yang luar biasa.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah banyak memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis mengucapkan terimakasih, semoga bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak di catat sebagai amal soleh dan senantiasa mendapatkan ridho dari Allah SWT. Penulis menyadari penulisan skripsi ini belum sempurna, sehingga penulis sangat mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan. Meskipun demikian, penulis berharap semoga ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya.

Malang, 15 Januari 2017

Penulis

Rizqi Ria Rahman



DAFTAR ISI

| | |
|---|-----------|
| LEMBAR PENGESAHAN | i |
| SURAT PERNYATAAN | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI..... | v |
| DAFTAR GAMBAR | vi |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | vii |
| ABSTRAK..... | 1 |
| PENDAHULUAN | 2 |
| LANDASAN TEORI | 6 |
| Kecemasan Dalam Menghadapi Dunia Kerja..... | 6 |
| Kesiapan kerja..... | 8 |
| Kematangan Karir | 8 |
| Kesiapan Kerja dan Kecemasan dalam menghadapi dunia kerja | 9 |
| Kematangan Karir dan Kesiapan Kerja | 10 |
| Kesiapan Kerja, Kematangan Karir dan Kecemasan | 10 |
| Hipotesis | 11 |
| METODE PENELITIAN..... | 11 |
| Rancangan Penelitian..... | 11 |
| Kerangka Berpikir..... | 11 |
| Subjek Penelitian | 12 |
| Variabel dan Instrumen Penelitian..... | 12 |
| Prosedur dan Analisa Data..... | 13 |
| HASIL PENELITIAN | 13 |
| Deskripsi Subjek..... | 14 |
| Deskripsi Variabel | 14 |
| Uji Asumsi | 14 |
| Uji Hipotesis | 14 |
| DISKUSI | 15 |
| SIMPULAN dan IMPLIKASI | 19 |
| REFERENSI..... | 20 |
| LAMPIRAN..... | 23 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|-------------------------------------|----|
| Gambar 1. Rancangan Penelitian..... | 11 |
| Gambar 2. Uji Hipotesis..... | 14 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|-----------|
| Instrumen Penelitian | 24 |
| Pengantar Skala..... | 24 |
| Skala 1.1 Kesipan Kerja..... | 25 |
| Skala 1.2 Kematangan Karir | 26 |
| Skala 1.3 Kecemasan dalam Menghadapi Dunia Kerja..... | 29 |
| Butir Item 2.1 Skala Kesipan Kerja | 30 |
| Butir Item 2.2 Skala Kematangan Karir | 31 |
| Butir Item 2.3 Skala Kecemasan dalam Menghadapi Dunia Kerja | 31 |
| Output Analisa data SPSS..... | 32 |
| Tabel 1.1 Deskripsi Variabel | 32 |
| Tabel 1.2 Uji Asumsi | 32 |
| Tabel 1.3 Uji <i>Kendall's tau_b</i> | 34 |
| Tabel 1.4 Regression Linier..... | 33 |
| Uji berdasarkan Jenis Kelamin | 34 |
| Tabel 2.1 Uji Asumsi pada Laki-laki | 34 |
| Tabel 2.2 Uji Hipotesis pada Laki-laki | 34 |
| Tabel 2.3 Uji Asumsi pada Perempuan..... | 35 |
| Tabel 2.4 Uji Hipotesis pada Perempuan..... | 35 |
| Tabel 2.5 Uji nilai rata-rata pada Jenis Kelamin..... | 36 |
| Dokumentasi..... | 37 |
| Input Data Excel | 39 |
| Surat Keterangan Penelitian..... | 47 |

KESIAPAN KERJA, KEMATANGAN KARIR DAN KECEMASAN DALAM MENGHADAPI DUNIA KERJA SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

Rizqi Ria Rahman

Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang

Ria.riri1194@gmail.com

Kecemasan dalam menghadapi dunia kerja adalah salah satu kondisi yang akan dialami oleh siswa SMK apabila siswa tersebut belum memiliki kesiapan kerja serta kematangan karir. Karena pada dasarnya siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ketika lulus diharapkan dapat bersaing di dunia kerja. Siswa SMK yang memasuki fase remaja seharusnya berada pada tahap perkembangan karir eksploratif. Pada tahap ini siswa telah mampu merencanakan dan menentukan pilihan karirnya. Jumlah subjek dalam penelitian ini adalah 150 siswa 90 siswa SMK Mandiri dan 60 SMK Nurur Rahmah. Pengambilan subjek menggunakan *probability sampling* yang digunakan adalah *simple random sampling*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara kesiapan kerja, kematangan karir dan kecemasan dalam menghadapi dunia kerja siswa SMK. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif korelasional non eksperimen dengan analisa korelasi ganda dan uji *kendall's tau_b*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kesiapan kerja, kematangan karir dan kecemasan dalam menghadapi dunia kerja siswa SMK Mandiri Kraksaan dan SMK Nurur Rahmah Jabung Candi. Ditunjukkan dengan nilai $R = .177, p = .096$.

Kata kunci : Kesiapan Kerja, Kematangan Karir, Kecemasan dalam menghadapi dunia kerja, Siswa SMK.

Anxiety in the world of work is one of the conditions that will be experienced by vocational students if the student has not has a job readiness and career maturity. Basically, students of Vocational High School (SMK) when they graduated is expected to compete in the world of work. Vocational students with the adolescent phase should be in the exploratory stage of career development. At this stage the students have been able to plan and make career choices. The number of subjects in this research were 150 students 90 students of SMK Mandiri and 60 of SMK Nurur Rahmah. Subject retrieval using probability sampling used is simple random sampling. The purpose of this study is determing whether there is a significant relationship between job readiness, career maturity and anxiety in the face of the world of work at vocational students. The method used in this research were quantitative correlational non-experimental studies with multiple correlation analysis and kendall's tau_b. The results showed that there was no significant relationship between job readiness, career maturity and anxiety to face the world of work at vocational high school students Mandiri Kraksaan and vocational high school students Nurur Rahmah, Jabung Candi. Which was shown with a value of $R = .177, p = .096$.

Keywords : Job Readiness, Career maturity, Anxiety in the world of work, Vocational High School students.

Indonesia merupakan suatu negara yang memiliki banyak sumber daya manusia. Indonesia juga merupakan negara yang pertumbuhan penduduknya cukup pesat, namun banyaknya sumber daya manusia ini tidak diiringi dengan ketersediaannya lapangan pekerjaan sehingga hal tersebut mengakibatkan banyaknya daftar pengangguran. Selain kurangnya lapangan pekerjaan, faktor penyebab banyaknya pengangguran adalah rendahnya kualitas sumber daya manusia yang belum mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri.

Banyak upaya yang telah dilakukan pemerintah untuk mengurangi jumlah pengangguran salah satunya adalah dengan mengembangkan bidang pendidikan, hal ini dilakukan dengan tujuan agar dengan ditingkatkannya bidang pendidikan akan mampu menghasilkan lulusan yang dapat bersaing dengan bangsa lain.

Untuk itu pemerintah berusaha untuk memajukan pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang berkompeten di bidangnya, serta siap untuk bekerja atau bahkan dapat membuka lapangan pekerjaan. Dalam rangka menyiapkan SDM yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja, SMK merupakan wahana penyelenggara program pendidikan dan pelatihan bagi siswa. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu penyelenggara pendidikan berbasis kompetensi yang diharapkan mampu memenuhi setiap tuntutan keahlian yang dibutuhkan di dunia kerja. Oleh karena itu, lulusan SMK diharapkan dapat memenuhi tuntutan dunia usaha dalam hal penyediaan tenaga kerja tingkat menengah. Hal tersebut sesuai dengan PP RI No. 29 Tahun 1990 tentang Pendidikan Menengah pasal 3 ayat 2, yang menyatakan bahwa “Sekolah Menengah Kejuruan mengutamakan penyiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional”. Dalam kenyataannya, sebagian pihak menilai bahwa SMK masih belum mampu dan profesional dalam menyiapkan lulusannya siap pakai di dunia kerja (Zuniarti, & Siswanto, 2013). Sistem pendidikan di SMK saat ini diharapkan mulai bergeser dari orientasi sekedar mendapatkan ijazah semata, akan tetapi lebih ke orientasi mendapatkan kompetensi untuk menjawab tantangan global. SMK diharapkan proaktif membangun jaringan kerja sama dengan berbagai pihak luar atau industri agar mampu menghasilkan siswa yang teruji kompetensinya di dunia kerja. Usaha tersebut diharapkan akan mampu memberikan solusi agar tidak lagi terjadi kesenjangan aspek pendidikan antara teori dan praktik di sekolah, dengan praktik lapangan di dunia industri atau dunia kerja yang sesungguhnya.

Siswa SMK yang pada dasarnya diharapkan mampu menjadi sumber daya manusia yang harus memiliki kesiapan kerja sehingga mampu bersaing di dunia kerja dan mencari pekerjaan yang sesuai dengan dirinya. Siswa dinyatakan memiliki kesiapan kerja yang tinggi jika telah menguasai segala hal yang diperlukan sesuai dengan persyaratan kerja yang harus dimiliki. Di antaranya kemauan untuk bekerja, percaya diri dengan kemampuan yang dimiliki serta kesesuaian antara kemampuan yang dimiliki dengan pilihan pekerjaan yang akan dipilihnya setelah lulus SMK.

(Brady,2010) mengatakan bahwa kesiapan kerja berfokus pada sifat-sifat pribadi, seperti sifat pekerja dan mekanisme pertahanan yang dibutuhkan, bukan hanya untuk mendapatkan pekerjaan, tetapi juga lebih dari itu yaitu untuk mempertahankan suatu pekerjaan. Setelah lulus SMK, siswa dapat memilih pekerjaan yang sesuai dengan kemampuannya sehingga siswa mampu bertahan dengan pekerjaan yang telah di pilihnya. Namun hingga saat ini di tulis masih banyak siswa SMK yang merasa belum siap bekerja ataupun belum mengetahui kemana akan melanjutkan pendidikannya.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu institusi pendidikan yang secara khusus bertujuan mempersiapkan peserta didik agar siap bekerja, baik bekerja secara mandiri maupun mengisi lowongan pekerjaan yang ada. Akan tetapi, dalam kenyataannya lulusan SMK yang diharapkan siap bekerja malah mendominasi tingkat pengangguran di Indonesia (Hasbullah, 2011). Hal ini dibuktikan dari data (Badan Pusat Statistik, 2015) pada periode Agustus 2015, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) didominasi penduduk berpendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebesar 12,65 persen yang meningkat sebesar 3,6 persen dari periode Februari 2015, disusul oleh TPT Sekolah Menengah Atas 10,32 persen, sedangkan TPT terendah terdapat pada tingkat pendidikan SD ke bawah yaitu sebesar 2,74 persen. Kenyataan tersebut menandakan bahwa banyaknya siswa SMK yang mendominasi angka pengangguran, hal tersebut dapat terjadi karena kurangnya lapangan pekerjaan yang ada di Indonesia dan lulusan SMK belum dapat mengembangkan kemampuannya untuk menciptakan lapangan pekerjaannya sendiri, padahal siswa SMK mendapatkan pelajaran kewirausahaan dan pelajaran lainnya yang dapat membantunya dalam menciptakan pekerjaan dibandingkan siswa SMA. Dengan bekal keterampilan yang diperoleh selama SMK, diharapkan dapat menumbuhkan kesiapan kerja siswa setelah lulus. Namun masih banyak siswa tidak memiliki kesiapan kerja. Hal ini sesuai dengan hasil observasi dilapangan yaitu pada SMKN 2 Malang yang menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum memiliki kesiapan kerja. Di tunjukkan dengan masih banyaknya siswa yang bingung dalam menentukan pilihan pekerjaan yang sesuai dengan jurusan atau kemampuan yang dimilikinya, sehingga dapat dikatakan bahwa siswa belum memiliki kesiapan kerja.

Kesiapan kerja yang harus dimiliki oleh siswa bukan hanya berada pada diri siswa itu sendiri, namun dukungan sosial juga dapat membantu siswa memiliki kesiapan kerja, salah satunya adalah guru, peran guru sangat di butuhkan oleh siswa dalam mempersiapkan dirinya untuk menentukan kesiapan kerja serta kematangan karir agar sesuai dengan kemampuan yang dimiliki siswa, guru dapat membantu mengarahkan karir siswa melalui beberapa cara seperti bimbingan konseling, dan memberikan informasi-informasi mengenai tingkat jenjang berikutnya ataupun pekerjaan yang akan di tempuh oleh peserta didiknya. Pada dasarnya sekolah adalah sebuah lembaga untuk mempersiapkan siswa dalam memilih pekerjaan serta karir yang sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Dengan memberi siswa paparan yang cukup untuk pelatihan, konseling, pembicaraan, magang, dan

banyak kegiatan untuk mengasah kesiapan kerja mereka (Cheung, Cheung, Wu, 2012).

Setiap orang memiliki pandangan yang berbeda-beda tentang dunia kerja. Banyak orang beranggapan bahwa persaingan di dunia kerja merupakan suatu hal yang menantang dan itu berarti mereka harus berjuang. Tetapi tidak sedikit pula yang beranggapan bahwa persaingan di dunia kerja merupakan hal yang menakutkan dan membahayakan, terutama bagi mereka yang belum berpengalaman di dunia kerja. Dunia kerja dapat memicu kecemasan bagi siapa saja yang hendak memasukinya termasuk siswa SMK yang baru tamat dan ingin melanjutkan karirnya dengan bekerja. Setelah lulus mereka dituntut untuk bekerja dan ketika mencari pekerjaan mereka akan menghadapi banyak persaingan, di mana akan ada kemungkinan-kemungkinan seperti mendapat pekerjaan atau menjadi pengangguran. Oleh karena itu seharusnya siswa telah memiliki kesiapan kerja agar siswa tidak mengalami kecemasan dalam menghadapi dunia kerja. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Dinata, 2014) menunjukkan ada keterkaitan kesiapan kerja dan kecemasan dalam menghadapi dunia kerja. Jika siswa tidak memiliki kesiapan kerja, maka tersebut akan mengalami kecemasan saat harus menghadapi dunia kerja.

Usia siswa SMK berada pada usia remaja. Salah satu tugas remaja adalah membuat keputusan karir yang akan dipilihnya di masa yang akan datang. Hal ini sesuai dengan teori pilihan perkembangan karir (*developmental career choice*) Ginzberg (Santrock, 2007) menyatakan bahwa sampai usia sekitar 11 tahun, pilihan karir anak-anak berada di tahap fantasi yaitu pekerjaan atau cita-cita yang diinginkan tidak nyata atau hanya sesuai dengan khayalan mereka. Antara usia 11 hingga 17 tahun, perkembangan karir remaja berada di tahap tentatif, yang merupakan suatu masa transisi dari tahap fantasi masa kanak-kanak menuju tahap pengambilan keputusan yang realistis di masa dewasa muda. Sekitar usia 17 hingga 18 tahun berada pada tahap eksploratif, yaitu bagaimana seseorang mengalami peralihan dari pilihan karir yang bersifat subjektif ke pilihan karir realistik, selama masa ini, individu mampu mengeksplorasi karir-karir yang ada. Salah satu tugas remaja dalam tahap perkembangannya adalah mempersiapkan masa depan terutama karirnya.

Dalam memilih dan merencanakan karir yang tepat, dibutuhkan kematangan karir, yaitu meliputi pengetahuan akan diri, pengetahuan tentang pekerjaan, kemampuan memilih pekerjaan, dan kemampuan merencanakan langkah-langkah menuju karir yang diharapkan (Crites, 1972-1973). Dengan memiliki kematangan karir siswa diharapkan mampu menyesuaikan antara apa yang mereka inginkan dengan kemampuan yang dimilikinya. Selain itu, kematangan karir mengacu pada kemampuan seseorang untuk menentukan keputusan karir yang mencerminkan ketetapan keputusan, kemandirian serta dapat berkompromi antara kebutuhan dan persyaratan dari situasi karir yang dipilihnya. (Schruder & Coetzee, 2006).

Dalam menentukan karirnya, remaja perlu mencocokkan antara kepribadian dan pilihan karir, hal ini akan menyebabkan remaja lebih mampu menikmati karir yang akan di pilihnya. Menurut Holland (Santrock, 2007) ketika individu menemukan suatu karir yang sesuai dengan tipe kepribadiannya, mereka cenderung lebih menikmati karir tersebut dan bertahan dengan pekerjaannya, berbeda dengan individu yang menekuni pekerjaan yang tidak sesuai dengan kepribadiannya. Maka dari itu, sangat penting untuk siswa dalam menentukan kematangan karir sehingga siswa dapat mengetahui karir apa yang cocok dengan kepribadian yang dimilikinya.

Permasalahan karir yang terjadi pada remaja biasanya berkaitan dengan pemilihan jenis pendidikan apa yang akan di pilih, dimana jenis pendidikan tersebut akan mengarah pada pemilihan jenis pekerjaan di masa depan, perencanaan karir masa depan dan pengambilan keputusan tentang karir di masa depan. Apabila seseorang tidak siap dalam menentukan pilihan karirnya maka, dapat dikatakan bahwa individu tersebut tidak memiliki kematangan karir. Permasalahan ini penting untuk diperhatikan sehubungan dengan banyaknya kebimbangan yang dialami oleh remaja terutama remaja di SMK. Hingga saat ini ditulis, masih banyak siswa yang belum dapat menentukan karirnya.

Hal ini juga sesuai dengan temuan dilapangan bahwa siswa kelas XII SMK Negeri 2 Malang. Siswa belum mengetahui apa yang akan dilakukan setelah mereka lulus sekolah, banyak di antara siswa yang merasa bingung antara bekerja atau melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi. Kuzgun (Oztemel, 2013) berpendapat jika seseorang menjadi bingung dalam membuat pilihan tentang karir mereka, bahkan jika mereka berada di usia yang tepat untuk melakukannya, dan sering berubah pikiran tentang karir yang akan mereka pilih dapat dikatakan bahwa mereka mengalami kebimbangan karir. Kebimbangan karir yang di alami oleh remaja ini juga dapat mengakibatkan ketidak matangan karir. Seseorang yang belum memiliki kematangan karir akan mengalami ketidak siapn kerja. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Afriani & Setiyani, 2015) yang menunjukkan bahwa kematangan karir memiliki pengaruh terhadap kesiapan kerja.

Selain itu, apabila remaja tidak memiliki kematangan karir maka remaja tersebut akan mengalami kebimbangan dalam menentukan karirnya, karena remaja belum mengetahui apa yang akan dilakukan setelah menyelesaikan pendidikannya. Hal juga ini sesuai dengan penelitian yang berkaitan dengan kebimbangan karir dan kecemasan, kecemasan di anggap sebagai variabel yang relevan untuk sebagian besar jenis pengambilan keputusan, termasuk keputusan mengenai karir. Tingkat kecemasan tinggi mempengaruhi pengambilan keputusan dan pengembangan karir, Crites (Oztemel, 2013). Hal tersebut dapat di artikan bahwa kecemasan dapat di alami oleh seseorang ketika harus mengambil keputusan dalam karirnya.

Ciri kecemasan di antaranya adalah : 1.) Reaksi fisik: telapak tangan berkeringat, otot tegang, jantung berdegup kencang, pipi merona, pusing-pusing. 2.) Perilaku :menghindari situasi saat kecemasan bisa terjadi,

meninggalkan situasi ketika kecemasan mulai terjadi, mencoba melakukan banyak hal secara sempurna atau mencoba mencegah bahaya yang akan terjadi. 3.) Pemikiran : memikirkan bahaya secara berlebihan, menganggap diri tidak mampu mengatasi masalah, tidak menganggap penting bantuan yang ada, serta khawatir dan berfikir tentang hal yang buruk. 4.) Suasana hati : gugup, jengkel, cemas dan panik (Greenberger & Padesky, 2004). Selain kondisi dunia kerja yang ada, tinggi rendahnya kecemasan dalam menghadapi dunia kerja yang dialami oleh siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya juga dapat dipengaruhi oleh ketidakmatangan karir siswa.

Kecemasan dalam menghadapi dunia kerja dapat diartikan sebagai suatu bentuk perasaan ketakutan dan kekhawatiran terhadap ketersediaan lapangan pekerjaan yang dapat menghambat terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan yang bertujuan untuk mengubah keadaan hidup yang lebih baik. Bila individu percaya bahwa dirinya tidak mempunyai kemampuan untuk menghadapi tantangan yang dihadapi dalam hidupnya, maka individu tersebut akan merasa semakin cemas bila menghadapi suatu tantangan, seperti tantangan dalam menghadapi dunia kerja yang akan dihadapi oleh siswa setelah lulus dari SMK.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kesiapan kerja dan kecemasan dalam menghadapi dunia kerja siswa. Jika siswa tidak memiliki kesiapan kerja, maka siswa tersebut akan mengalami kecemasan. Pada penelitian lain juga disebutkan bahwa kematangan karir yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja siswa, apabila siswa tidak memiliki kematangan karir, maka siswa tersebut juga tidak akan memiliki kesiapan kerja. Dari penjelasan di atas peneliti mendapatkan peluang dan merumuskan masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah kesiapan kerja, kematangan karir dan kecemasan menghadapi dunia kerja pada siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Pentingnya penelitian ini adalah karena masih banyak siswa SMK yang belum memiliki kesiapan kerja dan kematangan karir sehingga akan menimbulkan kecemasan dalam menghadapi dunia kerja bagi mereka. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah kesiapan kerja dan kematangan karir berhubungan dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada siswa SMK. Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai bahan pertimbangan pihak sekolah agar dapat membantu siswa dalam meningkatkan kesiapan kerja dan kematangan karir siswa, agar siswa tidak mengalami kecemasan dalam menghadapi dunia kerja. Selain itu manfaat penelitian ini adalah untuk menambah perpustakaan psikologi pendidikan terutama terkait dengan kesiapan kerja, kematangan karir dan kecemasan dalam menghadapi dunia kerja siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Penelitian ini juga dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.

Kecemasan dalam Menghadapi Dunia Kerja

Kecemasan (*anxiety*) adalah perasaan yang kita rasakan pada saat cemas. Cemas tidak sama dengan takut. kecemasan adalah ketakutan tanpa objek

yang jelas, entah karena sering kali tidak dapat menunjukkan sumber kecemasan, atau karena tidak dapat dijelaskan secara spesifik apa yang membuatnya merasa cemas. (Freud,2005)

Kecemasan juga merupakan salah satu emosi paling menimbulkan stres yang dirasakan oleh banyak orang. Kecemasan sering disebut dengan ketakutan atau perasaan gugup. Kecemasan juga digunakan untuk menggambarkan periode singkat perasaan gugup atau takut yang dialami ketika dihadapkan pada pengalaman yang sulit di dalam hidup. Pemikiran tentang kecemasan berorientasi pada masa depan dan sering kali memprediksikan bahaya yang akan terjadi. Pemikiran tentang kecemasan sering dimulai dengan, “Bagaimana kalau.....” dan berakhir dengan kekacauan. (Greenberger. & Padesky,2004)

Kecemasan dalam menghadapi dunia kerja adalah rasa takut dan khawatir yang dialami seseorang saat harus menghadapi dunia kerja. Ketakutan yang dialami tersebut belum tentu terjadi.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kecemasan dalam menghadapi dunia kerja adalah suatu keadaan dimana seseorang merasa terancam, gugup dan takut untuk menghadapi dunia kerja. Biasanya orang yang mengalami kecemasan cenderung akan berada di keadaan yang dianggap aman dan tidak berani mencoba hal-hal baru karena kecemasan yang dimiliki membuatnya berfikir bahwa hal tersebut akan kacau.

Terdapat beberapa ciri kecemasan di antaranya adalah : 1.) Reaksi fisik: telapak tangan berkeringat, otot tegang, jantung berdegup kencang, pipi merona, pusing-pusing. 2.) Perilaku :menghindari situasi saat kecemasan bisa terjadi, meninggalkan situasi ketika kecemasan mulai terjadi, mencoba melakukan banyak hal secara sempurna atau mencoba mencegah bahaya yang akan terjadi. 3.) Pemikiran : memikirkan bahaya secara berlebihan, menganggap diri tidak mampu mengatasi masalah, tidak menganggap penting bantuan yang ada, serta khawatir dan berfikir tentang hal yang buruk. 4.) Suasana hati : gugup, jengkel, cemas dan panik. (Greenberger & Padesky,2004)

Kecemasan dibedakan dalam beberapa kategori, antara lain : 1.) Kecemasan realistis, yaitu ketakutan terhadap bahaya dari luar dan taraf kecemasannya sesuai dengan derajat ancaman yang ada. 2.) kecemasan neurotik, adalah kecemasan ketakutan terhadap hukuman yang akan diterima dari orang tua atau figur penguasa lainnya. Kecemasan neurotik juga di artikan sebagai tidak terkendalinya reaksi-reaksi atau insting-insting yang menyebabkan seseorang melakukan tindakan yang dapat mendatangkan hukuman baginya. Sumber kecemasan ini berbeda didalam diri, seseorang yang mengalami kecemasan neurotik biasanya adalah seseorang yang berada dalam keadaan distress terkadang panik sehingga mereka tidak dapat berfikir jelas dan energi id menghambat penderita kecemasan ini membedakan antara khayal dan realita. 3.) kecemasan moral, adalah ketakutan terhadap hati nurani sendiri. Orang yang hati nuraninya berkembang dengan baik, cenderung akan merasa berdosa

apabila melakukan sesuatu yang berlawanan dengan kode moral yang dimilikinya atau yang berlaku di masyarakat. Pada kecemasan moral ini, seseorang akan tetap rasional dalam memikirkan masalahnya, misalnya ketika mengalami kecemasan terhadap perbuatan yang melanggar ajaran agama seperti mencuri, berbohong, merampok atau perbuatan melanggar lainnya. Freud (Huda,2008).

Kesiapan kerja

Kesiapan adalah tingkat perkembangan dari kematangan atau kedewasaan yang menguntungkan untuk mempraktekkan sesuatu. (Chaplin,2006).

Kerja merupakan sesuatu yang dikeluarkan oleh seseorang sebagai profesi untuk mendapatkan penghasilan. (Anoraga,2009)

Kesiapan kerja berfokus pada sifat-sifat pribadi, seperti sifat pekerja dan mekanisme pertahanan yang dibutuhkan, bukan hanya untuk mendapatkan pekerjaan, tetapi juga lebih dari itu yaitu untuk mempertahankan suatu pekerjaan. (Brady,2010).

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kesiapan kerja adalah kapasitas seseorang dalam meningkatkan kemampuan bekerjanya yang terdiri dari ilmu pengetahuan dan keahlian serta sikap seseorang dalam menentukan karirnya.

Aspek-aspek kesiapan kerja Howard (Utami, 2013) : 1.) Aspek Kemampuan (*Ability*) mempunyai keterampilan dan pengetahuan prasyarat yang diperlukan dalam bekerja merupakan landasan bagi seseorang untuk dapat mencapai pengetahuan dan keterampilan yang lebih tinggi. Apabila seseorang belum menguasai keterampilan yang sederhana tentunya individu tersebut akan mengalami kesulitan untuk menguasai keterampilan yang lebih tinggi. 2.) Aspek Kemauan (*Willingness*) Memahami secara efektif bahwa bekerja merupakan tugas yang harus dilakukan merupakan salah satu syarat dari berhasilnya suatu pekerjaan. Hal ini bisa terwujud dengan adanya *reinforcement* (penguatan) baik di masa lalu atau masa depan, seperti pujian atas hasil kerjanya. dan 3.) Aspek Percaya diri (*Confidence*) adalah keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki dalam menyelesaikan setiap hambatan akan memberikan rasa optimis dan berani dalam bertindak, sehingga ketika mengalami kesulitan dalam menghadapi suatu tugas akan segera melakukan usaha untuk mengambil solusi yang dirasa dapat menyelesaikan kesulitan tersebut.

Kematangan Karir

Karir merupakan suatu urutan peran yang akan dijalankan oleh seseorang seumur hidup. Kematangan karir adalah sebagai bentuk keberhasilan seseorang menyelesaikan tugas-tugas perkembangan karir yang khas pada tahap perkembangan tertentu. (Super,1980).

Kematangan karir mengacu pada kemampuan seseorang untuk menentukan keputusan karir yang mencerminkan ketetapan keputusan, kemandirian, dan kemauan untuk berkompromi antara kebutuhan dan persyaratan dari situasi karir yang dipilihnya. (Schreuder & Coetzee, 2006)

Untuk dapat memilih dan merencanakan karir yang tepat, dibutuhkan kematangan karir, yaitu meliputi pengetahuan akan diri, pengetahuan tentang pekerjaan, kemampuan memilih pekerjaan, dan kemampuan merencanakan langkah-langkah menuju karir yang diharapkan. (Crites, 1972-1973)

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kematangan karir adalah keberhasilan seseorang dalam menyelesaikan tugas perkembangan karirnya, seseorang yang memiliki kematangan karir telah mampu menentukan karir yang sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.

Terdapat enam dimensi kematangan karir pada remaja : 1.) *Orientation to vocational choice* (dimensi sikap yang menentukan pilihan karir pekerjaannya). 2.) *information and planning* (dimensi kompetensi individu untuk memilih jenis informasi tentang keputusan karir masa depannya dan perencanaan yang sudah terlaksana). 3.) *consistency of vocational preferences* (konsisten individu dalam pilihan karir yang di sukainya.). 4.) *Crystalization of traits* (kemajuan individu ke arah pembentukan konsep diri). 5.) *Vocational independence* (Kemandirian dalam pengalaman kerja), 6.) *Wisdom of vocational preferences* (Dimensi yang berhubungan dengan kemampuan individu untuk menentukan pilihan yang realistis yang konsisten dengan tugas-tugas pribadi.). Super (Gladiarthi, 2010)

Keterkaitan antara Kesiapan Kerja dan Kecemasan dalam Menghadapi Dunia Kerja.

Siswa SMK yang di tuntut setelah lulus dari SMK harus siap kerja akan mengakibatkan siswa merasa cemas. Kecemasan yang dialami oleh siswa dapat dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya adalah kesiapan mereka dalam menghadapi dunia kerja. Saat ini, lulusan SMK semakin banyak, tetapi kurang diimbangi dengan munculnya lapangan pekerjaan yang memadai, sehingga banyak siswa dari lulusan SMK tersebut yang menganggur. Siswa yang saat ini sedang menempuh pendidikan di SMK, secara tidak langsung akan merasa terbebani dan cemas jika setelah lulus sekolah mereka tidak mendapatkan pekerjaan. Terlebih bagi mereka yang menganggap bahwa mereka tidak memiliki kesiapan apapun dalam menghadapi dunia kerja. Apabila siswa SMK memiliki kesiapan kerja, yang berupa kemampuan yang dimiliki saat harus menghadapi dunia kerja, kemauan untuk bekerja dan menganggap bahwa bekerja akan membantu untuk mendapatkan penghasilan, serta siswa telah memiliki kepercayaan diri saat harus menghadapi dunia kerja, sat siswa mampu memiliki ketiga aspek kesiapan kerja tersebut, maka siswa tidak akan mengalami kecemasan dalam menghadapi dunia kerja nanti. Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dinata (2014) yang mengatakan bahwa kesiapan kerja dan kecemasan dalam menghadapi dunia kerja memiliki

keterkaitan linier, yang berarti bahwa kesiapan kerja dan kecemasan dalam menghadapi dunia kerja berbanding lurus.

Keterkaitan antara Kematangan Karir dan Kesiapan Kerja

Kesiapan sikap mental peserta didik untuk bekerja dapat diwujudkan dalam bentuk kematangan karir (*career maturity*). Siswa SMK yang berada pada masa remaja dan sedang berada dalam tahap perkembangan karir fase eksplorasi, pada tahap ini remaja diharapkan mampu membuat rencana karir, memikirkan berbagai alternatif karir, dan mempersiapkan diri untuk memasuki karir tersebut. Jika siswa tidak memiliki kematangan karir, maka hal tersebut akan mempengaruhi kesiapan kerja siswa. Remaja yang dianggap memiliki kematangan karir adalah ketika remaja dapat menyelesaikan proses perkembangan karirnya, di antaranya adalah ketika remaja sudah mampu menentukan pilihan karirnya sesuai dengan kemampuan yang dimiliki, mampu menentukan alternatif karir yang akan dipilih serta telah memiliki kesiapan untuk memasuki karir tersebut (Super,1980). Apabila remaja telah memiliki kematangan karir, maka remaja tersebut akan memiliki kesiapan kerja, yaitu remaja tersebut telah memiliki kemauan, kemampuan dan kepercayaan diri saat harus bersaing di dunia kerja nantinya. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Afriani& Setiyani,2015) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kematangan karir dan kesiapan kerja. kematangan karir mempunyai kontribusi terhadap peningkatan kesiapan kerja, dapat di artikan bahwa semakin tinggi kematangan karir yang dimiliki oleh siswa maka akan semakin tinggi pula kesiapan kerja siswa tersebut, dan apabila semakin rendah kematangan karir yang dimiliki oleh siswa maka akan semakin rendah pula kesiapan kerja siswa.

Keterkaitan antara Kesiapan Kerja, Kematangan Karir dan Kecemasan dalam menghadapi dunia kerja

Siswa SMK yang di harapkan mampu bersaing di dunia kerja seharusnya telah memiliki kesiapan kerja, sehingga siswa mampu bersaing di dunia kerja, siswa SMK yang mendapatkan pengetahuan *soft skill* lebih banyak di bandingkan siswa SMA seharusnya lebih mampu menerapkan ilmunya untuk membuka lapangan pekerjaannya sendiri. Mengingat kurangnya lapangan pekerjaan yang ada di Indonesia sehingga siswa tidak akan menjadi pengangguran. Namun kesiapan kerja yang berupa kemampuan yang di perlukan di dunia kerja, kemauan untuk bekerja serta kepercayaan diri saja tidak cukup, sehingga siswa yang berada pada tahap perkembangan karir eksploratif ini sudah mampu merencanakan karir dan memilih karir yang akan dipilihnya saat lulus SMK. Pemilihan karir pada siswa ini berkaitan dengan jenis pendidikan, dimana jenis pendidikan tersebut akan mengarah pada pemilihan jenis pekerjaan di masa depan. apabila siswa tidak memiliki kesiapan kerja dan kematangan karir, maka siswa tersebut akan mengalami kecemasan dalam menghadapi dunia kerja. Kecemasan ini dapat terjadi karena siswa takut menganggur saat lulus dari SMK.

Hipotesa

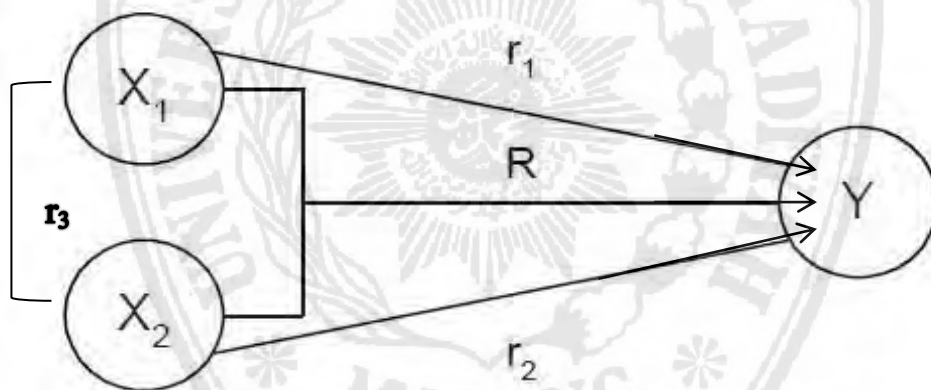
Kesiapan kerja dan kematangan karir memiliki hubungan dengan kecemasan dalam menghadapi dunia kerja siswa Sekolah Menengah Kejuruan.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional non eksperimen dengan menggunakan analisis korelasi ganda, korelasi ganda digunakan untuk melihat hubungan antara dua atau lebih variabel independen dan satu variabel dependen. Penelitian ini meliputi variabel bebas yaitu kesiapan kerja dan kematangan karir (X_1 dan X_2), kemudian variabel terikat yaitu kecemasan dalam menghadapi dunia kerja (Y). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (X_1 dan X_2) dengan variabel terikat (Y), Dalam korelasi ganda koefisien korelasinya dinyatakan dalam R . Berikut merupakan rancangan penelitian yang akan dilakukan:

Kerangka Berfikir



Gambar 1. Rancangan Penelitian

Keterangan:

- X_1 = Variabel Prediktor
- X_2 = Variabel Prediktor
- Y = Variabel Kriteria
- R = Korelasi Ganda.

Pada penelitian terdahulu, didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan antara Kesiapan Kerja (X_1) dengan Kecemasan dalam Menghadapi dunia kerja (Y), kemudian terdapat pula pengaruh antara Kesiapan Kerja (X_1) dan Kematangan Karir (X_2), untuk itu peneliti ingin mengetahui apakah ada hubungan antara variabel Kesiapan Kerja (X_1) dan Kematangan Karir (X_2) secara bersama-sama dengan variabel Kecemasan dalam Menghadapi Dunia Kerja (Y).

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Teknik Pengambilan subjek menggunakan *probability sampling* yaitu memberikan peluang yang sama bagi seluruh anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. *Probability sampling* yang digunakan adalah *simple random sampling* yaitu merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut (Martono, 2010). Subjek yang terlibat dalam penelitian ini sebanyak 150 siswa. Hal ini sesuai dengan ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500 (Roscoe, 1975), sehingga peneliti memutuskan untuk mengambil subjek penelitian sebanyak 150 siswa. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sebanyak 90 siswa SMK Mandiri Kraksaan, pengambilan subjek pada SMK Mandiri Kraksaan dilaksanakan pada tanggal 13 Desember 2016 yang berdasarkan jumlah peserta ujian yang berada di sekolah tersebut, yang pada awalnya pihak sekolah mengatakan bahwa terdapat 150 siswa yang mengikuti ujian, namun hanya terdapat 130 siswa, dan hanya 90 siswa yang mengisi skala yang di berikan secara lengkap. Hal tersebut mengakibatkan jumlah subjek yang di butuhkan belum mencukupi, sehingga kemudian dilakukan pengambilan data di SMK Nurur Rahmah Jabung Candi pada tanggal 14 Desember 2016 sebanyak 80 siswa namun hanya 60 siswa yang mengisi dengan lengkap, pengambilan subjek ini dilakukan berdasarkan adanya peluang siswa yang sedang beristirahat dan bersedia menjadi subjek penelitian serta pada siswa yang baru menyelesaikan ujian.

Variabel dan Instrumen Penelitian

Kesiapan kerja adalah bagaimana individu mampu memiliki kemampuan yang dibutuhkan dalam dunia kerja, kemudian bagaimana individu memiliki kemauan untuk bekerja serta individu memiliki kepercayaan diri saat bersaing dalam dunia kerja. Dalam penelitian ini, skala yang digunakan untuk mengukur kesiapan kerja pada responden adalah skala kesiapan kerja terdiri dari 30 item yang disusun oleh (Utami, 2013). Dengan contoh item skala “Saya merasa siap untuk bekerja dengan keterampilan yang saya miliki.”. Skala ini memiliki tingkat validitas sebesar (.344 - .804) dengan tingkat reliabilitas sebesar (.876).

Kematangan karir adalah kemampuan seseorang untuk menentukan keputusan karir yang mencerminkan ketetapan keputusan, kemandirian, dan kemauan untuk berkompromi antara kebutuhan dan persyaratan dari situasi karir yang akan dipilihnya. Apabila seseorang memiliki kematangan karir, seseorang tersebut akan lebih mampu menentukan karir yang akan dipilihnya sehingga pilihan karir tersebut akan sesuai dengan kepribadian dan kemampuan yang dimiliki. Dalam penelitian ini, skala yang digunakan untuk mengukur kematangan karir pada responden adalah skala kematangan karir terdiri dari 39 item yang disusun oleh (Gladiarthi, 2010). Dengan contoh item skala “Saya akan bersikap tegas dalam menentukan pekerjaan.”. Skala ini memiliki tingkat validitas sebesar (.319 - .796) dengan tingkat reliabilitas sebesar (.920).

Kecemasan dalam menghadapi dunia kerja adalah rasa takut dan khawatir yang di alami seseorang saat harus menghadapi dunia kerja. Ketakutan yang di alami

tersebut belum tentu terjadi seperti rasa takut akan menjadi pengangguran dan tidak akan diterima di tempat kerja. Jika seseorang mengalami kecemasan dalam menghadapi dunia kerja biasanya orang tersebut akan sering memikirkan sesuatu yang berlebihan dan belum tentu akan terjadi dalam dunia kerja. Dalam penelitian ini, skala yang digunakan untuk mengukur kecemasan dalam menghadapi dunia kerja adalah skala kecemasan dalam menghadapi dunia kerja terdiri dari 29 item yang di susun oleh (Huda,2008). Dengan contoh item “ Saya tidak takut kalau-kalau nantinya saya menjadi pengangguran.”. Skala ini memiliki tingkat validitas sebesar (.271 - .769) dengan tingkat reliabilitas sebesar (.765).

Instrumen tersebut disusun sesuai dengan pemberian skor pada skala likert dengan alternatif jawaban SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju). Skor rata-rata dari keseluruhan item digunakan untuk menggambarkan kesiapan kerja, kematangan karir dan kecemasan dalam menghadapi dunia kerja yang dialami oleh siswa SMK.

Prosedur dan Analisa Data

Prosedur dalam penelitian ini terdiri dari 3 tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan analisa. Pada tahap persiapan, peneliti menentukan subjek penelitian. Selanjutnya, peneliti melakukan pendalaman materi terkait variabel yang akan digunakan serta mencari skala sebagai dasar untuk pengembangan skala yang tepat untuk penelitian ini. Pada tahap pelaksanaan, peneliti melakukan turun lapang di sekolah dengan membagikan skala pada subjek sebagai sumber data.

Tahap selanjutnya adalah tahap analisa yang mana tahap sebelumnya telah selesai dilaksanakan. Setelah data diperoleh, peneliti melakukan *entry* data untuk kemudian dilakukan analisa data. Dalam melakukan analisa, teknik yang digunakan adalah korelasi ganda. Kemudian dilakukan uji analisa data dengan menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji *correlate bivariate*, *regression linier*, dan uji *kendall's tau_b* nonparametrik dengan perhitungan data yang menggunakan bantuan program *SPSS versi 2.1*. Tahap terakhir adalah tahap penyusunan laporan, pada tahap ini penelitian menuliskan hasil penelitian, diskusi, kesimpulan dan implikasi dalam laporan penelitian yang telah dilaksanakan.

HASIL PENELITIAN

Setelah dilakukan pengambilan data penelitian pada tanggal 13 Desember 2016 sampai dengan tanggal 14 Desember 2016. Pengambilan data yang dilakukan oleh peneliti diperoleh beberapa hasil yang telah di paparkan sebagai berikut :

Deskripsi Subjek

Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian adalah siswa SMK Mandiri Kraksaan, Probolinggo dan SMK Nurur Rahma Jabung candi, Paiton,

Probolinggo. Subjek penelitian berjumlah 150 siswa, dengan 99 siswa laki-laki dan 51 siswa perempuan dengan rentang usia 15 tahun sampai 18 tahun, dengan persentase 3% siswa berusia 15 tahun, 34% siswa berusia 16 tahun, 42% siswa berusia 17 tahun dan 21% siswa berusia 18 tahun. Dengan 90 siswa SMK Mandiri Kraksaan, dan 60 siswa SMK Nurur Rahmah Jabung candi, Paiton, Probolinggo.

Tabel 1. Deskripsi Variabel Penelitian N = 150

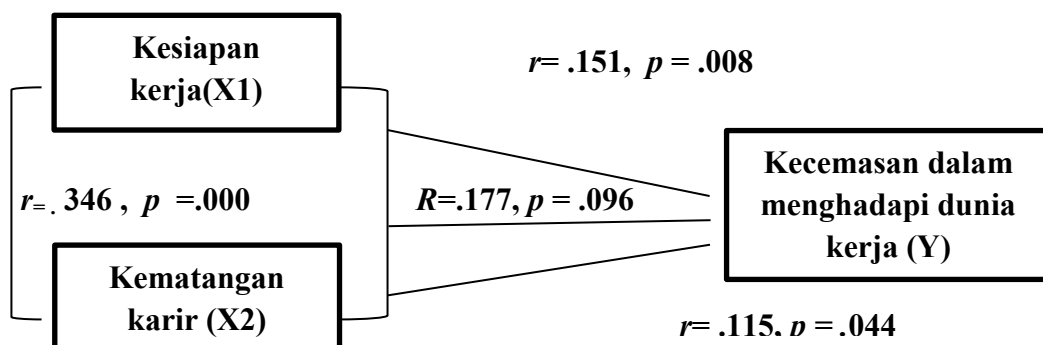
| Variabel | Min | | Max | <i>M</i> | <i>SD</i> |
|-----------------------|-----|---|-----|----------|-----------|
| Kesiapan Kerja (X1) | 65 | - | 112 | 87.42 | 8.61 |
| Kematangan Karir (X2) | 90 | - | 131 | 110.69 | 8.21 |
| Kecemasan kerja (Y) | 61 | - | 94 | 76.54 | 6.29 |

Uji Asumsi

Setelah dilakukan uji Normalitas, selanjutnya di lakukan uji homogenitas. Berdasarkan hasil uji normalitas yang telah dilakukan diperoleh hasil dari Kesiapan Kerja (X1) yang menunjukkan nilai $p = .200$ hal ini menunjukkan bahwa hasil uji normalitas data dinyatakan normal. kemudian pada Kematangan Karir (X2) menunjukkan nilai $p = .038$ hal ini menunjukkan bahwa hasil uji normalitas data dinyatakan tidak normal, sedangkan pada Kecemasan dalam Menghadapi Dunia Kerja (Y) yang menunjukkan nilai $p = .005$, hal ini menunjukkan bahwa hasil uji normalitas data dinyatakan tidak normal.

Berdasarkan hasil uji homogenitas, semua ketiga variabel yang digunakan dalam penelitian dinyatakan homogen hal ini di buktikan dengan nilai Kesiapan Kerja (X1) menunjukkan nilai $p = .458$, kemudian Kematangan Karir (X2) nilai $p = .719$. Sedangkan pada kecemasan dalam menghadapi dunia kerja (Y) menunjukkan nilai $p = .217$. Karena setelah dilakukan uji normalitas terdapat dua variabel yang memiliki data tidak normal sehingga dilakukan hipotesis dengan menggunakan uji *Kendall's tau_b*.

Uji Hipotesis



Gambar 2. Uji Hipotesis Menggunakan *Kendall's tau_b*

Berdasarkan gambar di atas, dilakukan dua uji, yaitu uji *Correlation Bivariate* dan uji *Regression Linear*. Dari hasil uji *Correlation Bivariate* dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antar variabel, di antaranya adalah terdapat hubungan antara Kesiapan Kerja (X1) dengan Kecemasan dalam Menghadapi Dunia Kerja (Y) dengan nilai $r(148) = .151, p = .008$, terdapat hubungan antara Kematangan Karir (X2) dengan Kecemasan Dalam Menghadapi Dunia Kerja (Y) $r(148) = .115, p = .044$, kemudian terdapat hubungan antara Kesiapan Kerja (X1) dengan Kematangan Karir (X2) dengan nilai $r(148) = .346, p = .000$.

Selanjutnya pada uji *Regression Linear* dapat diketahui bahwa secara bersama-sama atau simultan menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara kesiapan kerja (X1), kematangan karir (X2) dan kecemasan dalam menghadapi dunia kerja (Y) dapat di buktikan dengan nilai $R = .177$, nilai $p = .096$ yang berarti tidak terdapat hubungan antara Kesiapan Kerja, Kematangan Karir dan kecemasan dalam menghadapi dunia kerja.

DISKUSI

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan di analisa menggunakan uji *Bivariate Correlations Kendall's tau_b* di dapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kesiapan kerja (X1) dengan kecemasan dalam menghadapi dunia kerja (Y) di tunjukkan dengan nilai signifikan $p = .008$. Selain itu terdapat hubungan antara Kematangan Karir (X2) dengan Kecemasan dalam Menghadapi Dunia Kerja (Y) hal ini di tunjukkan dengan nilai signifikan $r = .115, p = .044$. Terdapat hubungan antara Kesiapan Kerja (X1) dengan Kematangan Karir (X2) siswa SMK Nurur Rahmah dan SMK Mandiri Kraksaan di tunjukkan dengan nilai signifikan $r = .346, p = .000$.

Salah satu kecemasan yang di alami oleh siswa SMK adalah kecemasan dalam menghadapi dunia kerja. Kecemasan dalam menghadapi dunia kerja siswa SMK ini di rasakan karena sejak awal, tujuan pemerintah memajukan bidang pendidikan adalah agar setelah lulusan SMK siswa diharapkan mampu bersaing di dunia kerja. Namun pada kenyataannya, masih banyak siswa SMK mengalami kecemasan dalam menghadapi dunia kerja karena mereka merasa belum memiliki kesiapan kerja. Dalam dunia kerja saat ini tidak hanya dibutuhkan *hard skills* atau kemampuan akademis saja, tetapi juga dibutuhkan *soft skills* seperti bagaimana seseorang memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik dengan orang lain, serta menyelesaikan masalah yang di hadapinya saat berada di dunia kerja. Sehingga dari penelitian ini dapat diketahui bahwa terdapat hubungan antara kesiapan kerja dengan kecemasan dalam menghadapi dunia kerja siswa di tunjukkan dengan nilai signifikan $p = .008$. Artinya apabila siswa memiliki kesiapan kerja maka siswa tersebut tidak akan mengalami kecemasan dalam

menghadapai dunia kerja, begitu pula sebaliknya apabila siswa tidak memiliki kesiapan kerja, maka siswa tersebut akan mengalami kecemasan dalam menghadapi dunia kerja. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dinata, 2014) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kesiapan kerja dan kecemasan dalam menghadapi dunia kerja.

Dalam mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja siswa seharusnya memiliki kemampuan *hard skills* seperti nilai akademik yang baik dan *soft skills* bagaimana siswa mampu menyelesaikan masalah pekerjaan yang nanti akan di hadapinya serta bagaimana siswa dapat berkomunikasi dengan baik, siswa juga harus memiliki kesiapan sikap mental. Kesiapan mental peserta didik khususnya siswa SMK yang pada dasarnya saat lulus SMK di tuntut untuk siap kerja dapat diwujudkan dalam Kematangan Karir, Siswa SMK yang berada pada usia remaja memiliki tahap perkembangan karir eksploratif, pada tahap ini remaja sudah mampu menentukan pilihan karirnya sesuai dengan kemampuan yang dimiliki, mampu menentukan alternatif karir yang akan dipilih serta telah memiliki kesiapan untuk memasuki karir tersebut (Super,1980). Jika siswa memiliki kematangan karir maka siswa tersebut akan memiliki kesiapan mental saat harus berhadapan dengan dunia kerja. Dari penelitian yang telah dilakukan di dapatkan hasil bahwa terdapat hubungan antara kesiapan kerja dan kematangan karir dengan nilai signifikan $p=.000$. Artinya apabila siswa telah memiliki kesiapan kerja maka siswa tersebut akan memiliki kematangan karir. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Sirsa, 2014) tentang pengaruh ekspektasi karir yang merupakan indikator kematangan karir menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan ekspektasi karir dengan kesiapan kerja sebesar 36 %. Pada penelitian lain yang dilakukan oleh (Alfan, 2014) menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara bimbingan karir dan kesiapan kerja sebesar 48 %.

Siswa SMK yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah remaja, pada usia remaja siswa harusnya telah mampu menentukan pilihan karirnya. Remaja yang berusia 15 sampai dengan 24 tahun berada tahap perkembangan karir fase eksplorasi dimana remaja diharapkan mampu membuat rencana karir, memikirkan berbagai alternatif karir, dan mempersiapkan diri untuk memasuki karir tersebut. (Super,1980). Untuk itu sangat penting bagi remaja untuk memiliki kematangan karir, dengan kematangan karir yang dimiliki, remaja mampu menentukan karir apa yang akan di pilihnya setelah lulus SMK. Untuk menentukan pilihan karirnya, dalam menentukan karirnya siswa tidak hanya membutuhkan kemampuan akademis saja tapi juga dibutuhkan kemampuan untuk mencari informasi karir yang sesuai dengan dirinya. Apabila siswa tidak dapat menentukan karirnya, maka siswa tersebut dapat dikatakan belum memiliki kematangan karir. Ketidak matangan karir siswa ini mengakibatkan siswa menjadi bingung dalam menentukan karir apa yang sesuai dengan dirinya. Banyak faktor yang yang berhubungan kematangan karir termasuk usia, jenis kelamin, status sosial ekonomi, budaya, keseimbangan karir dan pengalaman kerja. Hal ini juga sesuai

dengan penelitian yang di lakukan oleh Kuzgun (Oztemel, 2013) berpendapat jika seseorang menjadi bingung dalam membuat pilihan tentang karir mereka, bahkan jika mereka berada di usia yang tepat untuk melakukannya, dan sering berubah pikiran tentang karir yang akan mereka pilih dapat dikatakan bahwa mereka mengalami kebimbangan karir. Ketika bimbang dan di tuntut untuk mampu dalam menentukan karirnya, siswa akan mengalami kecemasan dalam menghadapi dunia kerjanya nanti. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan antara kematangan karir dengan kecemasan dalam menghadapi dunia kerja, apabila siswa memiliki kematangan karir, maka siswa tersebut tidak akan mengalami kecemasan dalam menghadapi dunia kerja. Begitu pula sebaliknya.

Kemudian setelah dilakukan analisa secara bersama-sama dapat diketahui bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kesiapan kerja, kematangan karir dan kecemasan dalam menghadapi dunia kerja dengan nilai $R=.177$, $p=.096$ yang menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan oleh peneliti di tolak.

Di tolaknya hipotesis yang di ajukan peneliti ini dikarenakan terdapat hubungan yang signifikan antara kesiapan kerja dan kematangan karir. Dengan adanya hubungan antara kesiapan kerja dan kematangan karir pada penelitian ini, sehingga jika dilakukan uji secara bersama-sama tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kesiapan kerja yang di gabungkan dengan kematangan karir pada kecemasan dalam menghadapi dunia kerja siswa SMK. Hal ini di tunjukkan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Afriani& Setiyani,2015) yang menunjukkan bahwa kematangan karir mempunyai kontribusi terhadap peningkatan kesiapan kerja, dapat di artikan bahwa semakin tinggi kematangan karir yang dimiliki oleh siswa maka akan semakin tinggi pula kesiapan kerja siswa tersebut, dan apabila semakin rendah kematangan karir yang dimiliki oleh siswa maka akan semakin rendah pula kesiapan kerja siswa.

Setelah dilakukan uji lanjutan untuk melihat perbedaan hasil antara subjek laki-laki dan perempuan di dapatkan hasil bahwa pada laki-laki secara bersama-sama atau simultan terdapat hubungan yang signifikan antara kesiapan kerja, kematangan karir dan kecemasan dalam menghadapi dunia kerja dengan nilai $R = .284$ dan nilai $p = .018$. Sedangkan pada subjek perempuan dapat diketahui bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kesiapan kerja, kematangan karir dan kecemasan dalam menghadapi dunia kerja. Di tunjukkan dengan nilai $R = .165$ dan $p=.514$. hal ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sideeg,2015) yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara perbedaan gender pada tingkat kegelisahan siswa.

Namun hasil dari penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hermawan (2012) menunjukkan bahwa tingkat kecemasan dalam menghadapi dunia kerja lebih tinggi pada laki-laki dari pada perempuan. Dibuktikan dengan hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan kelompok responden laki-laki memiliki tingkat kecemasan yang lebih tinggi ($x = 127,15$) dibanding perempuan ($x = 117,83$). Dengan hasil analisis diperoleh $t = 2,556$ dan $p = .013$. Adanya perbedaan hasil dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu karena terdapat perbedaan karakteristik subjek yang digunakan dalam penelitian.

Subjek pada penelitian ini adalah siswa SMK, sedangkan pada penelitian terdahulu subjek penelitiannya adalah mahasiswa tingkat akhir.

Setelah dilakukan perbandingan antara laki-laki dan perempuan, di dapatkan hasil bahwa nilai rata-rata kematangan karir pada perempuan $M = 111.94$ lebih tinggi di bandingkan laki-laki dengan nilai $M = 110.05$. Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sirohi (2013) yang menyatakan bahwa perempuan memiliki kematangan karir yang lebih tinggi daripada laki-laki. Dalam penelitian lain juga di sebutkan bahwa kematangan karir di pengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah jenis kelamin (Patton & Creed, 2014).

Di tolaknya Hipotesis yang di ajukan tersebut juga karena kurangnya faktor lain seperti dukungan sosial misalnya dukungan dari keluarga, lingkungan sekolah dan guru. Hal ini dapat dilihat dari faktor kematangan karir (X2) yang menyatakan bahwa terdapat faktor lingkungan yang dapat mempengaruhi tercapainya kematangan karir, seperti tingkat pekerjaan orang tua, sekolah, stimulus budaya dan kohesivitas keluarga, Super (1980). Hal ini juga di dapatkan dari hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SMK Nurur Rahmah dan SMK Mandiri Kraksaan. Subjek yang berada pada kalangan menengah kebawah kurang mendapatkan perhatian dari orang tua ataupun gurunya, selain itu banyak pula subjek yang telah bekerja sampingan untuk membantu orang tuanya dalam mencari nafkah. Sehingga orang tua tidak terlalu memperhatikan subjek. Sehingga dukungan sosial dapat memberikan pengaruh terhadap kesiapan kerja, kematangan karir dan kecemasan dalam menghadapi dunia kerja siswa SMK.

Hal ini juga di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Utami, 2016 yang menyatakan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara dukungan sosial dengan kesiapan kerja. Hal ini dapat diartikan bahwa dukungan sosial mempengaruhi kesiapan kerja siswa SMK. Siswa yang memiliki dukungan sosial yang tinggi akan memiliki tingkat kesiapan kerja yang tinggi pula. Selain itu terdapat penelitian yang dilakukan oleh Wicaksono, 2016 yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang negatif antara dukungan sosial dengan kecemasan dalam menghadapi dunia kerja pada siswa SMK. Hubungan negatif antara dukungan sosial dengan kecemasan menghadapi dunia kerja menggambarkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial maka semakin rendah kecemasan yang dimiliki siswa SMK. Sebaliknya, jika dukungan sosial semakin rendah maka kecemasan menghadapi dunia kerja akan tinggi.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang telah di paparkan di atas dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial merupakan faktor yang mempengaruhi kematangan karir, kemudian juga disebutkan bahwa apabila seseorang memiliki dukungan sosial maka akan memiliki kesiapan kerja, selain itu apabila seseorang mendapatkan dukungan sosial maka seseorang tersebut tidak akan mengalami kecemasan dalam menghadapi dunia kerja. Oleh karena itu perlu adanya dukungan sosial agar siswa memiliki kesiapan kerja dan kematangan karir sehingga dapat mengurangi kecemasan dalam menghadapi dunia kerja pada siswa tersebut.

Dari beberapa hasil yang telah di paparkan di atas, berbagai keterbatasan di alami oleh peneliti, diantaranya adalah kurang spesifiknya karakteristik subjek yang akan digunakan dalam penelitian, misalnya pada siswa kelas XII yang memang akan segera lulus SMK, sehingga hasil yang di peroleh akan sesuai dengan hipotesis yang di ajukan. Selain itu terlalu banyaknya jumlah item yang di berikan kepada subjek mengakibatkan banyak subjek mengeluh dan tidak serius dalam menjawab pernyataan. Keterbatasan lain yang di alami peneliti dalam penelitian ini adalah waktu pelaksanaan yang bersamaan dengan ujian semester siswa SMK, sehingga banyak sekolah yang menolak untuk dijadikan tempat penelitian karena tidak ingin mengganggu konsentrasi siswa. Selain itu, sulitnya perijinan yang disyaratkan oleh beberapa sekolah juga menjadi hambatan bagi peneliti. Sehingga peneliti harus mencari sekolah lain yang bersedia untuk menjadi tempat penelitian. Penggunaan skala kematangan karir dan kecemasan dalam menghadapi dunia kerja yang digunakan juga disusun lebih dari 5 tahun terakhir sehingga perlu dilakukan try out agar mendapatkan skala yang sesuai. Penggunaan kata tidak pada skala kecemasan dalam menghadapi dunia kerja sebaiknya dikurangi, karena responden akan memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan keadaan yang dialami.

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

Dari beberapa hasil yang telah di paparkan di atas dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kesiapan kerja, kematangan karir dan kecemasan dalam menghadapi dunia kerja siswa SMK Nurur Rahmah dan SMK Mandiri Kraksaan ditunjukkan dengan nilai $R=.177$ dan $p=.096$. Implikasi dari penelitian ini meliputi bagi guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di harapkan untuk memberikan informasi pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan siswa, sehingga saat lulus siswa telah memiliki pandangan mengenai pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Memberikan konseling karir pada siswa, sehingga siswa dapat merencanakan dan memilih karir yang sesuai, melakukan pelatihan dalam untuk meningkatkan *soft skills* siswa dalam menghadapi dunia kerja dan pemberian informasi kerja sehingga siswa dapat memiliki banyak informasi yang mereka butuhkan saat harus menghadapi dunia kerjanya nanti. Dari penelitian di atas dapat di katakan bahwa kesiapan kerja dan kematangan karir saja tidak cukup untuk mengurangi kecemasan dalam menghadapi dunia kerja siswa SMK, karena antara kesiapan kerja dan kematangan karir saling berhubungan, sehingga tidak dapat mengurangi kecemasan dalam menghadapi dunia kerja siswa. Untuk itu di perlukan faktor lain yang dapat menurunkan atau mengurangi kecemasan dalam menghadapi dunia kerja siswa SMK, di antaranya seperti adanya dukungan sosial dari orang tua, pihak sekolah dan lingkungan teman sebayanya. Untuk itu pada peneliti selanjutnya dapat mengungkap faktor lain yang dapat mengurangi kecemasan dalam menghadapi dunia kerja siswa SMK.

REFERENSI

- Afriani, R., & Setiyani, R. (2015). Pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi kejuruan, penguasaan soft skill, dan kematangan karir terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII akuntansi SMK Negeri 2 Magelang tahun ajaran 2014/2015. *Economic Education Analysis Journal*. 2. 453-468.
- Alfan, M. Z. (2014). *Pengaruh bimbingan karir dan lingkungan sekolah melalui motivasi terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII kompetensi keahlian akuntansi SMK Negeri 2 Magelang*. Skripsi. Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia.
- American Psychological. (2010). Publication manual of the American Psychological Association (6th ed.) Wishing, DC: Author.
- Anoraga, P. (2009). *Psikologi kerja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik. (2015). Keadaan ketenagakerjaan Agustus 2015. Diunduh pada tanggal 25 Oktober 2016 dari https://www.bps.go.id/website/brs_ind/brsInd-20151105121046.pdf
- Brady, R. P. (2010). Work readiness inventory administrator's guide. (1-16) Published by JIST Works. Di akses pada 25 oktober 2016 dari <http://jist.com/wp-content/uploads/2016/05/work-readiness-inventory-administrators-guide.pdf>
- Chaplin, J. P. (2006). *Kamus lengkap psikologi*. (Diterjemahkan Oleh Kartono, K) Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Cheung, CK., Cheung, H.Y., & Wu.J. (2014). Career unreadiness in relation to anxiety and authoritarian parenting among undergraduates. *International Journal of Adolescence and Youth*, 19,(3), 336–349.
- Crites, J. O. (1972-1973). *Career maturity*. National council on Measurement in Education, East Lansing, Mich, (1-8)
- Dinata,M.R.Y.(2014). Peran konsep diri dan kesiapan kerja terhadap kecemasan mahasiswa tingkat akhir dalam menghadapi dunia kerja. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3 (3). Universitas Brawijaya Malang.
- Freud,S. (2005) *Memperkenalkan psikoanalisa*, terj. Dr.K. Bertens. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Gladiarthi, D.S.(2010). *Perbedaan kematangan karir pada siswa SMA dan SMK*. Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang.
- Greenberger, D., & Padesky. A. C. (2004). *Manajemen Pikiran : metode ampuh menata pikiran untuk mengatasi depresi, kemarahan, kecemasan, dan perasaan merusak lainnya*. Bandung:Penerbit Kaifa.

- Hasbullah. (2011). *Dasar-dasar ilmu pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hermawan. D. (2012). Perbedaan tingkat kecemasan dalam menghadapi dunia kerja ditinjau dari jenis kelamin pada mahasiswa tingkat akhir universitas muhammadiyah malang. Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang.
- Huda.N.(2008). *Hubungan antara self efficacy dengan kecemasan dalam menghadapi dunia kerja*. Skripsi, Fakultas psikologi Universitas Muhammadiyah Malang.
- Martono, N. (2010). *Metode penelitian kuantitatif: Analisis isi dan analisis data sekunder*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Oztemel,K. (2013). An investigation of career indecision level of high school students: Relationships with personal indecisiveness and anxiety. *The Online Journal of Counseling and Education*, 2, (3), 46-58.
- Patton, W., & Creed, P.A. (2014) Predicting two components of career maturity in school based adolescents. Assoc Professor Peter Creed school of applied Psychology. Griffith University. Queensland Australia
- Roscoe,J.T. (1975). *Fundamental research statistic for the behavior sciencess*. (2nd,ed), Holt, Rinehart and Winston. New York.
- Santrock, W.J. (2007). *Remaja. Edisi kesebelas jilid II*. Jakarta: Erlangga.
- Schreuder, A.M.G. & Coetzee, M. (2006) *Careers: an organizational perspective* (3rd Ed.). Cape Town: Juta. di akses pada tanggal 19 November 2016 dari <http://www.worldcat.org/title/careers-an-organizational-perspective/oclc/63188624/viewport>
- Sideeg, A. (2015). Test anxiety, self-esteem, gender difference, and academic achievement: the case of the students of medical sciences at sudanese Universities: (a mixed methods approach). *British Journal of Arts and Social Sciences*, 19 (11), 39-59.
- Sirohi. V. (2013). Vocational guidance and career maturity among secondary school students: An Indian experience, *Annual International Interdisciplinary Conference*, 1. 381-389.
- Sirsa. I. M. (2014). Kontribusi ekspektasi karier, motivasi kerja, dan pengalaman kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 1 Seririt. *Jurnal Program Pascasarjana*. 05, Universitas Pendidikan Ganesha. Singaraja.
- Super.D.E. (1980) A life-span, life-space approach to career development. *Journal of Vocational Behavior* 16. 282-298.

- Utami. A.S. (2016) *Hubungan antara dukungan sosial dengan kesiapan kerja siswa SMK*, Skripsi, Program Studi Psikologi, Surakarta.
- Utami. Y.G.D. (2013) *Self efficacy dengan kesiapan kerja siswa sekolah menengah kejuruan*. Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang.
- Wicaksono. D.R. (2016) *Hubungan antara dukungan sosial dengan kecemasan dalam menghadapi dunia kerja pada siswa SMK*. Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Zuniarti, & Siswanto, B. T. (2013). Pengaruh motivasi belajar, kinerja intensitas pembimbingan prakerin terhadap kesiapan kerja siswa SMK pariwisata. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3. 405-406.



LAMPIRAN



Instrumen Penelitian.

PENGANTAR SKALA

Dengan Hormat,

Saya adalah mahasiswa Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang yang sedang menyusun skripsi. Sehubungan dengan hal tersebut, saya memohon kesediaan anda untuk mengisi instrumen penelitian berikut.

Adapun instrumen penelitian ini tidak dilakukan untuk menilai Anda, oleh karena itu mohon dijawab dengan apa adanya sesuai dengan yang anda rasakan, alami dan ketahui serta tidak ada jawaban benar atau salah. Anda tidak perlu ragu menjawabnya karena akan dijaman kerahasiaannya. Atas kesediaan Anda dalam membantu penelitian ini, saya ucapkan terimakasih.

Petunjuk pengisian :

1. Berikut ini terdapat item-item pernyataan, bacalah baik-baik pernyataan tersebut,
2. Pada bagian samping kanan setiap pernyataan tersebut terdapat 4 alternatif jawaban, beri tanda centang atau ceklist (✓) pada setiap jawaban yang Anda pilih atau yang sesuai dengan diri anda. Yaitu :
 SS : Jika anda sangat setuju dengan pernyataan tersebut,
 S : Jika anda setuju dengan pernyataan tersebut,
 TS : Jika anda tidak setuju dengan pernyataan tersebut,
 STS : Jika Anda sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut,
3. Jika Anda merubah jawaban dan akan membetulkannya, lingkari tanda centang/checklist yang telah Anda buat, kemudian beri tanda centang baru pada jawaban yang menurut anda paling sesuai.

| No | Item Pernyataan | SS | S | TS | STS |
|----|---|----|-------------------------------------|--------------------------|-----|
| 1. | Saya akan mencari informasi tentang pekerjaan | | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | |

4. Sebelum Anda mengisi pernyataan tersebut mohon isikan identitas Anda terlebih dahulu, sebagai berikut :
 Nama :
 Kelas :
 Usia :

Penyusun

Rizqi Ria Rahman

Skala 1.1 Kesiapan Kerja

| No | Pernyataan | SS | S | TS | STS |
|----|--|----|---|----|-----|
| 1 | Saya merasa siap untuk bekerja dengan keterampilan yang saya miliki. | | | | |
| 2 | Saya memiliki sikap optimis untuk masuk dalam dunia kerja | | | | |
| 3 | Saya memiliki rasa percaya diri atas kemampuan yang saya miliki | | | | |
| 4 | Saya merasa kurang memiliki kesiapan kerja untuk bekerja dengan keterampilan yang saya miliki | | | | |
| 5 | Saya merasa pesimis untuk masuk dalam dunia kerja | | | | |
| 6 | Saya kurang memiliki rasa percaya diri atas kemampuan yang saya miliki. | | | | |
| 7 | Saya memiliki pengetahuan yang cukup untuk memasuki dunia kerja | | | | |
| 8 | Saya merasa tertantang untuk mendapatkan pekerjaan yang layak sesuai dengan harapan saya | | | | |
| 9 | Saya yakin dapat menyelesaikan beban kerja secara maksimal | | | | |
| 10 | Saya merasa bahwa pengetahuan yang saya miliki belum memadai apabila memasuki dunia kerja | | | | |
| 11 | Saya kurang yakin untuk mendapatkan pekerjaan yang layak sesuai dengan harapan saya | | | | |
| 12 | Saya kurang yakin dapat menyelesaikan beban kerja secara maksimal | | | | |
| 13 | Saya merasa kemampuan yang saya miliki sesuai dengan beban kerja yang akan saya hadapi dalam dunia kerja | | | | |
| 14 | Saya merasa yakin akan mendapatkan pekerjaan yang terbaik bagi saya | | | | |
| 15 | Saya akan menyelesaikan segala bentuk permasalahan kerja yang dapat terjadi | | | | |
| 16 | Saya merasa akan mengalami kesulitan untuk menghadapi permasalahan yang terjadi dalam dunia kerja | | | | |
| 17 | Saya merasa ragu untuk mendapatkan pekerjaan sesuai dengan harapan saya | | | | |
| 18 | Saya merasa akan terbebani atas segala bentuk permasalahan kerja yang dapat terjadi | | | | |
| 19 | Saya merasa yakin dapat menyelesaikan setiap permasalahan dalam dunia kerja | | | | |

| | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|
| 20 | Saya merasa tertantang untuk mampu bersaing dengan calon pencari kerja yang lain | | | | |
| 21 | Saya mampu bersaing dengan calon pekerja lain | | | | |
| 22 | Saya kurang yakin untuk mampu menyelesaikan setiap permasalahan dalam dunia kerja | | | | |
| 23 | Saya selalu bersikap pasif atas kondisi persaingan kerja yang terjadi saat ini | | | | |
| 24 | Saya merasa belum mampu bersaing dengan calon pekerja yang lain | | | | |
| 25 | Saya mampu menyelesaikan tugas kerja seberat apapun | | | | |
| 26 | Saya suka dengan tugas-tugas yang menuntut ide-ide yang baru dalam suatu pekerjaan | | | | |
| 27 | Saya dapat berpikir cepat dalam menyikapi permasalahan kerja yang saya hadapi | | | | |
| 28 | Saya kurang mampu menyelesaikan tugas kerja yang memiliki tingkat kesulitan yang tinggi | | | | |
| 29 | Saya kurang suka dengan tugas-tugas yang menuntut ide-ide yang baru dalam suatu pekerjaan | | | | |
| 30 | Saya kurang mampu menyelesaikan masalah-masalah kerja yang saya hadapi | | | | |

Skala 1.2. Kematangan Karir

| No | Item Pernyataan | SS | S | TS | STS |
|----|---|----|---|----|-----|
| 1 | Saya akan bersikap tegas dalam menentukan pekerjaan. | | | | |
| 2 | Saya akan mencari informasi tentang pekerjaan terlebih dahulu sebelum saya menjalani pekerjaan tersebut | | | | |
| 3 | Saya akan memilih pekerjaan sesuai dengan pekerjaan yang saya sukai | | | | |
| 4 | Saya yakin saya akan mampu menyelesaikan pekerjaan dengan baik. | | | | |
| 5 | Saya akan melaksanakan tugas dan kewajiban saya dengan kemampuan saya sendiri | | | | |
| 6 | Saya percaya jikaaa pilihan pekerjaan saya nanti akan sesuai dengan | | | | |

| | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|
| | kemampuan saya. | | | | |
| 7 | Saya membutuhkan waktu yang lama dalam menentukan pekerjaan | | | | |
| 8 | Saya tidak perlu mencari informasi tentang pekerjaan. | | | | |
| 9 | Saya akan bekerja pada jenis pekerjaan apa saja | | | | |
| 10 | Saya merasa bahwa tugas-tugas yang selama ini saya kerjakan terlalu berat bagi saya. | | | | |
| 11 | Saya membutuhkan bantuan orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas saya. | | | | |
| 12 | Jika saya sudah mengambil keputusan maka saya akan melaksanakannya dengan baik. | | | | |
| 13 | Saya akan merencanakan terlebih dahulu pekerjaan yang akan saya jalani di masa depan. | | | | |
| 14 | Saya akan bekerja semaksimal mungkin pada pekerjaan yang saya sukai. | | | | |
| 15 | Saya mampu bertanggung jawab pada tugas yang diberikan kepada saya. | | | | |
| 16 | Ketika memperoleh tanggung jawab saya bisa melaksanakannya tanpa bantuan orang lain. | | | | |
| 17 | Saya tidak akan melaksanakan pekerjaan yang tidak mampu saya jalani. | | | | |
| 18 | Pilihan pekerjaan yang sudah saya ambil akan saya laksanakan dengan semampunya. | | | | |
| 19 | Saya akan bekerja walaupun saya tidak mengetahui informasi tentang pekerjaan tersebut. | | | | |
| 20 | Saya merasa belum mampu melaksanakan tanggung jawab yang telah diberikan. | | | | |
| 21 | Bagi saya teman sangat membantu pekerjaan saya. | | | | |
| 22 | Meskipun kemampuan saya tidak sesuai dengan pekerjaan, saya akan tetap memilih pekerjaan tersebut. | | | | |
| 23 | Saya yakin dengan pekerjaan yang telah saya tentukan sebelumnya. | | | | |

| | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|
| 24 | Saya hanya bekerja sesuai dengan pekerjaan sudah saya rencanakan sebelumnya. | | | | |
| 25 | Saya akan berusaha bertahan pada pekerjaan yang saya sukai. | | | | |
| 26 | Saya dapat membiasakan diri untuk menyelesaikan tugas dengan tepat waktu. | | | | |
| 27 | Saya akan menggunakan ide kreatif saya sendiri dalam bekerja. | | | | |
| 28 | Saya akan bertahan pada pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan saya. | | | | |
| 29 | Bagi saya merencanakan suatu pekerjaan itu tidak ada gunanya. | | | | |
| 30 | Saya lebih memilih pekerjaan yang menguntungkan buat saya daripada memilih pekerjaan yang saya sukai. | | | | |
| 31 | Bagi saya tidak penting seberapa cepat suatu pekerjaan itu dapat diselesaikan, yang terpenting adalah pekerjaan itu terselesaikan. | | | | |
| 32 | Butuh waktu lama bagi saya untuk menyelesaikan tugas tanpa bantuan orang lain. | | | | |
| 33 | Saya perlu bergantian pekerjaan untuk memperluas pengetahuan saya. | | | | |
| 34 | Informasi yang lengkap tentang suatu pekerjaan sangat membantu saya dalam bekerja. | | | | |
| 35 | Saya akan tetap memilih jenis pekerjaan yang sama walaupun saya berpindah perusahaan. | | | | |
| 36 | Saya dapat membiasakan diri untuk menyelesaikan tugas dengan tepat waktu. | | | | |
| 37 | Saya dapat menyelesaikan tugas saya dengan cepat walaupun sendirian. | | | | |
| 38 | Dalam menentukan pilihan pekerjaan, saya akan mempertimbangkan antara kemampuan, minat dan kebutuhan ekonomi saya. | | | | |
| 39 | Saya akan bekerja sesuai dengan kesempatan yang ada. | | | | |

Skala 1.3. Kecemasan dalam Menghadapi Dunia Kerja

| No | Pernyataan | SS | S | TS | STS |
|----|--|----|---|----|-----|
| 1 | Saya siap menghadapi persaingan di dunia kerja | | | | |
| 2 | Saya merasa optimis bisa diterima bekerja ditempat yang saya inginkan. | | | | |
| 3 | saya tidak takut kalau-kalau nantinya saya menjadi pengangguran. | | | | |
| 4 | Saya tidak memiliki pikiran-pikiran buruk mengenai apa yang akan saya alami nantinya. | | | | |
| 5 | Saya merasa berdosa kalau nantinya tidak mendapatkan pekerjaan. | | | | |
| 6 | Saya tidak merasa bahagia sebelum saya mendapatkan pekerjaan. | | | | |
| 7 | Betapa tidak bergunanya saya, seandainya tidak bisa mendapatkan pekerjaan. | | | | |
| 8 | Saya merasa menanggung beban bila saya tidak segera mendapatkan pekerjaan. | | | | |
| 9 | Saya tetap tenang meskipun tidak mendapatkan pekerjaan. | | | | |
| 10 | Saya tidak peduli atas cemoohan orang-orang disekitar apabila saya tidak segera mendapatkan pekerjaan. | | | | |
| 11 | Keluarga saya tidak menuntut saya untuk segera mendapatkan pekerjaan. | | | | |
| 12 | Saya yakin dapat membahagiakan orang tua saya, walaupun saya belum mendapatkan pekerjaan. | | | | |
| 13 | Saya yakin bisa menghadapi masa depan saya nantinya. | | | | |
| 14 | Saya tidak merasa menjadi beban bagi keluarga, walaupun saya tidak mendapatkan pekerjaan. | | | | |
| 15 | Saya merasa khawatir tidak bisa mendapatkan pekerjaan sesuai dengan keahlian yang saya miliki. | | | | |
| 16 | Saya merasa tidak percaya diri untuk bisa bersaing dengan pencari kerja lainnya. | | | | |
| 17 | Saya merasa cemas saat | | | | |

| | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|
| | memikirkan dunia kerja. | | | | |
| 18 | Saya merasa khawatir akan menjadi pengangguran. | | | | |
| 19 | Sering muncul pikiran bahwa saya akan sulit mendapatkan pekerjaan. | | | | |
| 20 | Saya tidak pernah merasa berdosa seandainya tidak mendapatkan pekerjaan. | | | | |
| 21 | Saya merasa tenang-tenang saja walaupun belum mendapatkan pekerjaan. | | | | |
| 22 | Saya merasa berguna bagi siapa saja. | | | | |
| 23 | Menjadi pengangguran bukanlah suatu beban bagi saya. | | | | |
| 24 | Saya merasa malu apabila nanti tidak mendapatkan pekerjaan dan menjadi pengangguran. | | | | |
| 25 | Saya takut dicemooh orang apabila tidak mendapatkan pekerjaan | | | | |
| 26 | Tuntutan dari keluarga untuk mendapatkan pekerjaan membuat saya merasa khawatir. | | | | |
| 27 | Saya takut membuat orang tua kecewa karena saya tidak mendapatkan pekerjaan yang bagus. | | | | |
| 28 | Saya merasa khawatir akan masa depan saya nantinya. | | | | |
| 29 | Saya merasa akan menjadi beban bagi keluarga,jika tidak segera memperoleh pekerjaan. | | | | |

Butir item 2.1 Skala Kesiapan Kerja

| No | Indikator | Favorable | Unfavorable | Jumlah |
|----|---|--------------|---------------|-----------|
| 1. | Aspek kemampuan (<i>Ability</i>) | 1,7,13,19,25 | 4,10,16,22,28 | 10 |
| 2. | Aspek kemauan (<i>Willingness</i>) | 2,8,14,20,26 | 5,11,17,23,29 | 10 |
| 3. | Aspek percaya diri (<i>Confidence</i>) | 3,9,15,21,27 | 6,12,18,24,30 | 10 |
| | Total | 15 | 15 | 30 |

Butir item 2.2 Skala Kematangan Karir

| Aspek | Nomer item | | Jumlah |
|---|------------------|--------------------|-----------|
| | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> | |
| 1. <i>Orientation to vocational choice</i> | 1,12,23 | 7,18 | 5 |
| 2. <i>information and planning</i> | 2,13,24,34 | 8,19,29,39 | 8 |
| 3. <i>consintency of vocational preferences</i> | 3,14,25,35 | 9,30 | 6 |
| 4. <i>Crystalization of traits</i> | 4,15,26,36 | 10,20,31 | 7 |
| 5. <i>Vocational independence</i> | 5,16,27,37 | 11,21,32 | 7 |
| 6. <i>Wisdom of vocational preferences</i> | 6,17,28,38 | 12,33 | 6 |
| Total | 23 | 16 | 39 |

Butir item 2.3 Skala Kecemasan dalam Menghadapi Dunia Kerja

| No | Aspek | Item Favorabel | Item Unfavorabel | Jumlah |
|--------------|---------------------|----------------|-------------------|-----------|
| 1. | Kecemasan Realistik | 1,2,3,4,5 | 16,17,18,19,20 | 10 |
| 2. | Kecemasan Neurotik | 25,26,27,28,29 | 10,11,12,13,14,15 | 11 |
| 3. | Kecemasan Moral | 6,7,8,9 | 21,22,23,24 | 8 |
| Total | | 14 | 15 | 29 |

OUTPUT DATA SPSS

Tabel 1.1 Deskripsi Variabel

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|-----|---------|---------|--------|----------------|
| kesiapan_kerja | 150 | 65 | 112 | 87,42 | 8,613 |
| kematangan_karir | 150 | 90 | 131 | 110,69 | 8,219 |
| kecemasan_kerja | 150 | 61 | 94 | 76,54 | 6,298 |
| Valid N (listwise) | 150 | | | | |

Tabel 1.2 Uji Asumsi

Tests of Normality

| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|------------------|---------------------------------|-----|-------|--------------|-----|------|
| | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| kesiapan_kerja | ,053 | 150 | ,200* | ,988 | 150 | ,221 |
| kematangan_karir | ,075 | 150 | ,038 | ,986 | 150 | ,143 |
| kecemasan_kerja | ,090 | 150 | ,005 | ,988 | 150 | ,230 |

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Test of Homogeneity of Variance^{a,b,c}

| | | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|------------------|--------------------------------------|------------------|-----|---------|------|
| Kematangan_karir | Based on Mean | ,130 | 1 | 148 | ,719 |
| | Based on Median | ,121 | 1 | 148 | ,728 |
| | Based on Median and with adjusted df | ,121 | 1 | 147,928 | ,728 |
| | Based on trimmed mean | ,130 | 1 | 148 | ,718 |
| Kesiapan kerja | Based on Mean | ,554 | 1 | 148 | ,458 |
| | Based on Median | ,543 | 1 | 148 | ,462 |
| | Based on Median and with adjusted df | ,543 | 1 | 146,380 | ,462 |
| | Based on trimmed mean | ,531 | 1 | 148 | ,467 |
| Kecemasan_kerja | Based on Mean | 1,538 | 1 | 148 | ,217 |
| | Based on Median | 1,566 | 1 | 148 | ,213 |
| | Based on Median and with adjusted df | 1,566 | 1 | 145,926 | ,213 |
| | Based on trimmed mean | 1,535 | 1 | 148 | ,217 |

a. There are no valid cases for Kematangan_karir when JK = ,000. Statistics cannot be computed for this level.

- b. There are no valid cases for Total when JK = ,000. Statistics cannot be computed for this level.
- c. There are no valid cases for Kecemasan_kerja when JK = ,000. Statistics cannot be computed for this level.

Tabel 1.3 Uji nonparametrik dengan Kendall's tau_b
Correlations

| | | kesiapan_kerja | kematangan_karir | kecemasan_kerja |
|-----------------|-----------------|----------------|------------------|-----------------|
| Kendall's tau_b | Correlation | 1,000 | ,346** | ,151** |
| | Coefficient | | | |
| | Sig. (2-tailed) | . | ,000 | ,008 |
| | N | 150 | 150 | 150 |
| | Correlation | ,346** | 1,000 | ,115* |
| | Coefficient | | | |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | . | ,044 |
| | N | 150 | 150 | 150 |
| | Correlation | ,151** | ,115* | 1,000 |
| | Coefficient | | | |
| | Sig. (2-tailed) | ,008 | ,044 | . |
| | N | 150 | 150 | 150 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel 1.4 Uji Regression Linier

| Model Summary | | | | | | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-------------------|----------|-----|-----|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics | | | | |
| | | | | | R Square Change | F Change | df1 | df2 | Sig. F Change |
| 1 | ,177 ^a | ,031 | ,018 | 6,240 | ,031 | 2,385 | 2 | 147 | ,096 |

a. Predictors: (Constant), kematangan_karir, kesiapan_kerja

Uji berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 2.1 Uji Asumsi pada Laki-laki

| Tests of Normality | | | | | | |
|--------------------|---------------------------------|----|-------|--------------|----|------|
| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
| | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| kesiapan_kerja | ,064 | 99 | ,200* | ,987 | 99 | ,428 |
| kematangan_karir | ,060 | 99 | ,200* | ,989 | 99 | ,580 |
| kecemasan_kerja | ,118 | 99 | ,002 | ,981 | 99 | ,157 |

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 2.2 Uji Hipotesis pada Laki-laki

| Correlations | | | | |
|------------------|-----------------|----------------|------------------|-----------------|
| | | Kesiapan_kerja | kematangan_karir | kecemasan_kerja |
| Kesiapan_kerja | Correlation | 1,000 | ,404** | ,256** |
| | Coefficient | | | |
| | Sig. (2-tailed) | . | ,000 | ,000 |
| | N | 99 | 99 | 99 |
| Kendall's tau_b | Correlation | ,404** | 1,000 | ,152* |
| | Coefficient | | | |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | . | ,032 |
| | N | 99 | 99 | 99 |
| kematangan_karir | Correlation | ,256** | ,152* | 1,000 |
| | Coefficient | | | |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,032 | . |
| | N | 99 | 99 | 99 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics | | | | |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-------------------|----------|-----|-----|---------------|
| | | | | | R Square Change | F Change | df1 | df2 | Sig. F Change |
| 1 | ,284 ^a | ,080 | ,061 | 6,396 | ,080 | 4,198 | 2 | 96 | ,018 |

a. Predictors: (Constant), kematangan_karir, kesiapan_kerja

Tabel 2.3 Uji Asumsi pada Perempuan

Tests of Normality Perempuan

| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|------------------|---------------------------------|----|-------|--------------|----|------|
| | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| kesiapan_kerja | ,078 | 51 | ,200* | ,978 | 51 | ,451 |
| kematangan_karir | ,115 | 51 | ,087 | ,968 | 51 | ,189 |
| kecemasan_kerja | ,067 | 51 | ,200* | ,984 | 51 | ,731 |

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 2.4 Uji Hipotesis Perempuan

Correlations

| | | Kesiapan_kerja | kematangan_karir | kecemasan_kerja |
|------------------|---------------------|----------------|------------------|-----------------|
| Kesiapan_kerja | Pearson Correlation | 1 | ,455** | -,071 |
| | Sig. (2-tailed) | | ,001 | ,621 |
| | N | 51 | 51 | 51 |
| kematangan_karir | Pearson Correlation | ,455** | 1 | ,101 |
| | Sig. (2-tailed) | ,001 | | ,482 |
| | N | 51 | 51 | 51 |
| kecemasan_kerja | Pearson Correlation | -,071 | ,101 | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,621 | ,482 | |
| | N | 51 | 51 | 51 |

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics | | | | |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-------------------|----------|-----|-----|---------------|
| | | | | | R Square Change | F Change | df1 | df2 | Sig. F Change |
| 1 | ,165 ^a | ,027 | -,013 | 5,667 | ,027 | ,674 | 2 | 48 | ,514 |

a. Predictors: (Constant), kematangan_karir, Kesiapan_kerja.

Tabel 2.5 Uji rata-rata Laki-laki dan Perempuan

| Report | | | | |
|--------|----------------|----------------|------------------|-----------------|
| JK | | kesiapan_kerja | kematangan_karir | kecemasan_kerja |
| L | Mean | 87,91 | 110,05 | 76,97 |
| | N | 99 | 99 | 99 |
| | Std. Deviation | 8,293 | 8,126 | 6,602 |
| P | Mean | 86,47 | 111,94 | 75,71 |
| | N | 51 | 51 | 51 |
| | Std. Deviation | 9,212 | 8,336 | 5,630 |
| Total | Mean | 87,42 | 110,69 | 76,54 |
| | N | 150 | 150 | 150 |
| | Std. Deviation | 8,613 | 8,219 | 6,298 |

Nilai *M* Kematangan Karir pada Laki- laki = 110.05

Nilai *M* Kematangan Karir pada Perempuan=111.94

DOKUMENTASI





| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|------|-----------------|----------|---|-----------|----------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----|-----|
| 51. | Abdurrahman H | 16 tahun | L | PHT | SMK Nurul Bina | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 81 | |
| 52. | Ahmad Firdi S | 15 tahun | L | PHT | SMK Nurul Bina | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 1 | 4 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 1 | 2 | 78 | |
| 53. | Ahmad Taufiq H | 16 tahun | L | PHT | SMK Nurul Bina | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 1 | 2 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 80 | |
| 54. | A-Hidayat | 16 tahun | L | PHT | SMK Nurul Bina | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 96 | |
| 55. | Muhammad Rudi H | 16 tahun | L | PHT | SMK Nurul Bina | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 96 | |
| 56. | Moh. Faisal | 16 tahun | L | PHT | SMK Nurul Bina | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 80 | |
| 57. | Moh. Firdi I | 17 tahun | L | PHT | SMK Nurul Bina | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 74 | |
| 58. | Jaka S | 16 tahun | L | APK | SMK Nadin | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 107 | |
| 59. | Cat Nida P | 16 tahun | P | APK | SMK Nadin | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 1 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 71 | |
| 60. | Dini Adila D | 17 tahun | P | APK | SMK Nadin | 3 | 4 | 3 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 75 | |
| 61. | Ide Rizki | 17 tahun | P | APK | SMK Nadin | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 55 | |
| 62. | Andika Yudha P | 16 tahun | L | APK | SMK Nadin | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 52 | |
| 63. | Nur Hafiza | 17 tahun | P | APK | SMK Nadin | 4 | 3 | 4 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 4 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 1 | 1 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 79 | |
| 64. | Johariya | 16 tahun | P | APK | SMK Nadin | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 77 | |
| 65. | Nuraini | 16 tahun | P | APK | SMK Nadin | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 100 | |
| 66. | Ahmad Fauzi U | 17 tahun | L | APK | SMK Nadin | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 88 | |
| 67. | Irina Sugarti | 16 tahun | P | APK | SMK Nadin | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 95 | |
| 68. | Uti Mulyawati | 17 tahun | P | APK | SMK Nadin | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 73 | |
| 69. | Syamsuddin | 17 tahun | L | APK | SMK Nadin | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 84 | |
| 70. | Mega Syahri A | 17 tahun | P | APK | SMK Nadin | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 88 |
| 71. | Kurnia Ningsih | 16 tahun | P | APK | SMK Nadin | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 85 | |
| 72. | Ahmad Burhaneto | 16 tahun | L | APK | SMK Nadin | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 83 | |
| 73. | Moh. Iqbal M | 16 tahun | L | Pemasan | SMK Nadin | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 91 | |
| 74. | Abd. Wahab | 16 tahun | L | Pemasan | SMK Nadin | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 81 | |
| 75. | Ahmad Jusadi | 16 tahun | L | Pemasan | SMK Nadin | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 94 | |
| 76. | M. Zamul A | 16 tahun | L | Pemasan | SMK Nadin | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 104 | |
| 77. | Moh. Asrori | 16 tahun | L | Pemasan | SMK Nadin | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 102 |
| 78. | Muhammad Lutfi | 16 tahun | L | Akuntansi | SMK Nadin | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 85 | |
| 79. | Dedik Rudanto | 16 tahun | L | Akuntansi | SMK Nadin | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 83 | |
| 80. | Nura Khomaylah | 16 tahun | P | Akuntansi | SMK Nadin | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 88 | |
| 81. | Agus Pranayanto | 16 tahun | L | Akuntansi | SMK Nadin | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 86 | |
| 82. | Moh. Ridaj | 16 tahun | L | Akuntansi | SMK Nadin | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 101 | |
| 83. | Agus Adianto | 16 tahun | L | Akuntansi | SMK Nadin | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 88 |
| 84. | Muhammad Nur | 17 tahun | L | Akuntansi | SMK Nadin | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 94 |
| 85. | Jessalvi F | 17 tahun | P | Akuntansi | SMK Nadin | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 94 | |
| 86. | Fendi Raga U | 17 tahun | L | Akuntansi | SMK Nadin | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 89 | |
| 87. | Abdur Rahman | 17 tahun | L | Akuntansi | SMK Nadin | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 92 | |
| 88. | Agus Sulowati | 17 tahun | P | Akuntansi | SMK Nadin | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 92 | |
| 89. | Shafiq Anwar | 16 tahun | L | Pemasan | SMK Nadin | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 88 | |
| 90. | Moh. Hafiz | 16 tahun | L | Pemasan | SMK Nadin | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 83 | |
| 91. | Moh. Hefiz | 16 tahun | P | APK | SMK Nadin | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 81 | |
| 92. | Rike Fissa P | 16 tahun | P | APK | SMK Nadin | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 81 | |
| 93. | Rini | 16 tahun | P | Pemasan | SMK Nadin | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 79 |
| 94. | Syafiq | 15 tahun | L | Pemasan | SMK Nadin | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 87 | |
| 95. | Refli | 16 tahun | P | APK | SMK Nadin | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 84 | |
| 96. | Ahmad Anis | 16 tahun | L | Pemasan | SMK Nadin | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 79 | |
| 97. | Dini M | 16 tahun | L | Pemasan | SMK Nadin | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 94 |
| 98. | M. Samiul A | 17 tahun | L | Pemasan | SMK Nadin | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 88 | |
| 99. | Hindus Sami | 17 tahun | P | Pemasan | SMK Nadin | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 80 | |
| 99. | Abdur Toif | 17 tahun | L | Pemasan | SMK Nadin | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 91 | |
| 100. | Muhammad M | 17 tahun | L | Pemasan | SMK Nadin | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 73 |

Input data Excel skala Kecemasan dalam meghadapi dunia kerja.

| No | Nama | Ura | JK | Jurusan | Sekolah | Item 1 | Item 2 | Item 3 | Item 4 | Item 5 | Item 6 | Item 7 | Item 8 | Item 9 | Item 10 | Item 11 | Item 12 | Item 13 | Item 14 | Item 15 | Item 16 | Item 17 | Item 18 | Item 19 | Item 20 | Item 21 | Item 22 | Item 23 | Item 24 | Item 25 | Item 26 | Item 27 | Item 28 | Item 29 | Item 30 | Total | |
|----|------------------|----------|----|---------|------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|-------|----|
| 1 | Silvana Dewi | 15 tahun | P | RPL | SMK Nurul Rahmah | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 77 |
| 2 | Ned Kanto | 18 tahun | L | RMT | SMK Nurul Rahmah | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 86 | | |
| 3 | Andi Wanda | 16 tahun | L | RMT | SMK Nurul Rahmah | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 87 | | |
| 4 | Baron Adli | 17 tahun | L | RMT | SMK Nurul Rahmah | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 4 | 79 | | |
| 5 | Burhanudin | 17 tahun | L | RMT | SMK Nurul Rahmah | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 89 | |
| 6 | Septi Desuganga | 18 tahun | L | RMT | SMK Nurul Rahmah | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 86 | | |
| 7 | Wah. Hafid | 16 tahun | L | RMT | SMK Nurul Rahmah | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 86 | | |
| 8 | Abd. Qadir | 18 tahun | L | RMT | SMK Nurul Rahmah | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 76 | | |
| 9 | Taluk Rahman | 17 tahun | L | RMT | SMK Nurul Rahmah | 4 | 3 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 91 | | |
| 10 | Nur Hasan | 18 tahun | L | RMT | SMK Nurul Rahmah | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 77 | |
| 11 | Wah. Rizki | 18 tahun | L | RMT | SMK Nurul Rahmah | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 85 | | |
| 12 | Putri | 18 tahun | L | RMT | SMK Nurul Rahmah | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 86 | |
| 13 | Moh. Chon | 18 tahun | L | RMT | SMK Nurul Rahmah | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 75 | |
| 14 | Ahmad Efendi | 17 tahun | L | RMT | SMK Nurul Rahmah | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 1 | 2 | 76 | |
| 15 | Miftahul Jannah | 17 tahun | P | RMT | SMK Nurul Rahmah | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 76 | | |
| 16 | Hasan | 16 tahun | L | RMT | SMK Nurul Rahmah | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 86 | | |
| 17 | Samsul Habi | 17 tahun | L | RMT | SMK Nurul Rahmah | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 76 | |
| 18 | A. Zamun | 17 tahun | L | RMT | SMK Nurul Rahmah | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 85 | |
| 19 | M. Zamun II | 18 tahun | L | RMT | SMK Nurul Rahmah | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 6 | 76 | |
| 20 | Ahmad Muslim | 17 tahun | L | RMT | SMK Nurul Rahmah | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 75 | | |
| 21 | Samsul | 18 tahun | L | RMT | SMK Nurul Rahmah | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 77 | |
| 22 | Moh. Mudeh | 17 tahun | L | RMT | SMK Nurul Rahmah | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 85 | |
| 23 | Moh. Ali A | 18 tahun | L | RMT | SMK Nurul Rahmah | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 82 | |
| 24 | Adi Hartono | 18 tahun | L | RMT | SMK Nurul Rahmah | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 82 | |
| 25 | Hafidz | 18 tahun | L | RMT | SMK Nurul Rahmah | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 1 | 4 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 77 | |
| 26 | Maulana Hayim | 16 tahun | L | RMT | SMK Nurul Rahmah | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 2 | 2 | 4 | 1 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 80 | | |
| 27 | M. Fariq | 17 tahun | L | RMT | SMK Nurul Rahmah | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 73 | |
| 28 | Ahmad Mubassir | 17 tahun | L | RMT | SMK Nurul Rahmah | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 85 | |
| 29 | Muhammad S | 17 tahun | P | RMT | SMK Nurul Rahmah | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 75 | |
| 30 | Tatik Kresnawati | 17 tahun | P | RMT | SMK Nurul Rahmah | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 75 | |
| 31 | Muhammad Q | 16 tahun | P | RPL | SMK Nurul Rahmah | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 69 | |
| 32 | Latifah Limas | 17 tahun | P | RPL | SMK Nurul Rahmah | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 78 | |
| 33 | Siti Khatijah | 18 tahun | L | RMT | SMK Nurul Rahmah | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 83 | |
| 34 | Rizka | 18 tahun | P | RPL | SMK Nurul Rahmah | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 77 | |
| 35 | Milima Maulidah | 16 tahun | P | RPL | SMK Nurul Rahmah | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 85 | |
| 36 | Firda Firdawati | 18 tahun | P | RPL | SMK Nurul Rahmah | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 76 | |
| 37 | Hafidza Yuliani | 17 tahun | P | RPL | SMK Nurul Rahmah | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 76 | |
| 38 | Diana Azzah | 18 tahun | L | RMT | SMK Nurul Rahmah | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 76 | |
| 39 | Wagdy Gowero | 18 tahun | L | RMT | SMK Nurul Rahmah | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 82 |
| 40 | Moh. Riko | 18 tahun | L | RMT | SMK Nurul Rahmah | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 76 | |
| 41 | Ahmad Zahri | 18 tahun | L | RMT | SMK Nurul Rahmah | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 77 | |
| 42 | Khayman R | 16 tahun | L | RPL | SMK Nurul Rahmah | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 83 | |
| 43 | Nurhidayat | 16 tahun | P | RPL | SMK Nurul Rahmah | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 81 | |
| 44 | Muhammad I | 18 tahun | L | RMT | SMK Nurul Rahmah | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 79 | |
| 45 | Siti Nurhaliz | 15 tahun | P | RPL | SMK Nurul Rahmah | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 80 | |
| 46 | Siti Nur I | 17 tahun | P | RPL | SMK Nurul Rahmah | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 76 | |
| 47 | Jumaidi A | 17 tahun | P | RPL | SMK Nurul Rahmah | 4 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 80 | |
| 48 | Ely C | 17 tahun | L | RMT | SMK Nurul Rahmah | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 79 | |
| 49 | Moh. Yana | 18 tahun | L | RMT | SMK Nurul Rahmah | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 79 | |
| 50 | Yononayah | 17 tahun | P | RPL | SMK Nurul Rahmah | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 75 | |
| 51 | Abdumoham H | 16 tahun | L | RMT | SMK Nurul Rahmah | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|--------------------|----------|---|-----------|------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|
| 101 | Moh. Salam | 17 tahun | L | Pemasaran | SMN Mandiri | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 74 | | |
| 102 | Diana Putri | 16 tahun | P | Pemasaran | SMN Mandiri | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 2 | 1 | 4 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 69 | |
| 103 | Nurul Huda | 17 tahun | L | Pemasaran | SMN Mandiri | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 70 | |
| 104 | Ulin Agustin | 16 tahun | P | APK | SMN Mandiri | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 80 | |
| 105 | Moh. Syafur Islam | 16 tahun | L | Pemasaran | SMN Mandiri | 4 | 4 | 1 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 73 |
| 106 | Endang S.T | 17 tahun | P | APK | SMN Mandiri | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 84 | |
| 107 | Mohammad Ali W | 17 tahun | L | Pemasaran | SMN Mandiri | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 72 | |
| 108 | Samsul Arifin | 16 tahun | L | Pemasaran | SMN Mandiri | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 72 | |
| 109 | Moh. Elendi P | 16 tahun | L | APK | SMN Mandiri | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 72 | |
| 110 | Moh. Hanafi | 17 tahun | L | Akuntansi | SMN Mandiri | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 82 | |
| 111 | Munafa | 16 tahun | L | Pemasaran | SMN Mandiri | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 73 | |
| 112 | Aer Tadi W | 16 tahun | P | Akuntansi | SMN Mandiri | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 76 | |
| 113 | Joko Hariyanto | 17 tahun | L | PMT | SMN Nurul Rahmah | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 74 | |
| 114 | Abdul Gafur | 17 tahun | L | PMT | SMN Nurul Rahmah | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 74 | |
| 115 | Tumadi | 16 tahun | P | Pemasaran | SMN Mandiri | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 69 | |
| 116 | Moh. Veni Yanto | 16 tahun | L | BPL | SMN Nurul Rahmah | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 4 | 2 | 65 | |
| 117 | Iis Wahyu Ningghis | 16 tahun | P | APK | SMN Mandiri | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 73 | |
| 118 | Diana Riz | 16 tahun | P | APK | SMN Mandiri | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 2 | 4 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 4 | 1 | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 84 | |
| 119 | Jesi Putri A | 16 tahun | P | APK | SMN Mandiri | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 74 | |
| 120 | Hitar Pemasaran | 17 tahun | P | Pemasaran | SMN Mandiri | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 81 | |
| 121 | Him Zulhaman AL | 17 tahun | L | Pemasaran | SMN Mandiri | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 74 | |
| 122 | Hasan Jaelani | 17 tahun | L | Pemasaran | SMN Mandiri | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 68 |
| 123 | Indri Dewi K | 17 tahun | P | Pemasaran | SMN Mandiri | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 70 | |
| 124 | Anton Wahyudi | 17 tahun | L | Pemasaran | SMN Mandiri | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 76 |
| 125 | Iris Ananda | 17 tahun | L | Pemasaran | SMN Mandiri | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 75 | |
| 126 | Ahmad Arifin | 17 tahun | L | Pemasaran | SMN Mandiri | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 72 | |
| 127 | Ikbalah | 17 tahun | P | Pemasaran | SMN Mandiri | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 75 | |
| 128 | Ahmad Ilyas | 17 tahun | L | Pemasaran | SMN Mandiri | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 68 | |
| 129 | Doddi Setawan | 16 tahun | L | APK | SMN Mandiri | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 80 | |
| 130 | Harid Safrellah | 17 tahun | L | APK | SMN Mandiri | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 74 | |
| 131 | Usaidillah | 17 tahun | L | Pemasaran | SMN Mandiri | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 72 | |
| 132 | Moh. Ifan | 16 tahun | L | Pemasaran | SMN Mandiri | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 73 | |
| 133 | Moh. Erfan | 17 tahun | L | Pemasaran | SMN Mandiri | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 4 | 3 | 1 | 71 |
| 134 | Mohammad Jeld | 16 tahun | L | Pemasaran | SMN Mandiri | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 2 | 1 | 4 | 1 | 1 | 73 |
| 135 | Zulaika | 16 tahun | P | APK | SMN Mandiri | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 74 | |
| 136 | Ahmad Sahawan | 16 tahun | L | APK | SMN Mandiri | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 76 | |
| 137 | Abdul Wahid | 17 tahun | L | Akuntansi | SMN Mandiri | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 1 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 82 |
| 138 | Ahmad Widoni | 17 tahun | L | Akuntansi | SMN Mandiri | 4 | 4 | 1 | 3 | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 81 | |
| 139 | Sofyudin | 16 tahun | P | Akuntansi | SMN Mandiri | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 85 | |
| 140 | Nur Hidayat | 16 tahun | P | Akuntansi | SMN Mandiri | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 75 | |
| 141 | Muhammad Aniyati | 17 tahun | L | Pemasaran | SMN Mandiri | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 81 | |
| 142 | Nur Aini N | 17 tahun | P | Akuntansi | SMN Mandiri | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 63 | |
| 143 | Zubaidah | 16 tahun | P | Akuntansi | SMN Mandiri | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 69 | |
| 144 | Moh. Zamullah | 16 tahun | L | Pemasaran | SMN Mandiri | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 80 |
| 145 | Pratiwang | 17 tahun | L | APK | SMN Mandiri | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 79 |
| 146 | Rudianto | 16 tahun | L | APK | SMN Mandiri | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 71 | |
| 147 | Sulaha | 17 tahun | P | Pemasaran | SMN Mandiri | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 65 |
| 148 | Amri Wulandari | 17 tahun | P | Akuntansi | SMN Mandiri | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 79 |
| 149 | Agung Wahyudi | 17 tahun | L | Akuntansi | SMN Mandiri | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 91 | |
| 150 | Nazrul Mukminin | 17 tahun | L | APK | SMN Mandiri | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 77 | |

Surat Keterangan Penelitian.

Surat Keterangan Penelitian

Dengan adanya surat ini menyatakan bahwa:

Nama : Rizqi Ria Rahman
 NIM : 201310230311024
 Fakultas/Universitas : Psikologi/Universitas Muhammadiyah Malang

Telah melakukan pengambilan data penelitian skripsi pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 13 Desember 2016 Sampai dengan Kamis, 14 Desember 2016
 Tempat : SMK Nurur Rahmah, Jabung candi, Paiton, Probolinggo
 Judul skripsi : Kesiapan kerja, kematangan karir dan kecemasan dalam menghadapi dunia kerja siswa SMK.

Skripsi tersebut di bimbing oleh :

Dosen pembimbing 1 : Dr. Latipun, M.kes
 Dosen pembimbing 2 : Ari Firmanto S.Psi M.Si

Probolinggo, 14 Desember 2016
 Ketua yayasan SMK Nurur
 Rahmah
